

**MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB MAHASISWA JURUSAN  
TARBIYAH SEMESTER IV FAI UNISSULA (STUDI KOMPARASI  
BERDASARKAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN MA DAN  
SMA) TAHUN AJARAN 2009 / 2010**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**



**Disusun Oleh :**

**MUHSIN**

**15.206.1003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

**SEMARANG**

**2010**

Semarang, 23 Juli 2010

Nama : Prof. Dr. H. Abdul Choliq Dahlan M.Ag  
Alamat : Jl. Masjid Besar Terboyo No. 1  
Lamp : 3 eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi

### NOTA PEMBIMBING

Kepada : Yth Dekan  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)  
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya bimbing dengan baik, maka naskah skripsi saudara :

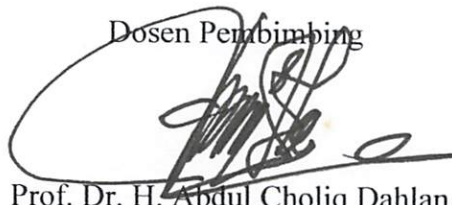
Nama : MUHSIN  
Nim : 15.206.1003  
Judul : **MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB MAHASISWA JURUSAN  
TARBIYAH SEMESTER IV FAI UNISSULA (STUDI KOMPARASI  
BERDASARKAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN MA DAN SMA)  
TAHUN AJARAN 2009 / 2010**

Mohon untuk dimunaqosahkan.

Demikian, harap menjadikan maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. H. Abdul Choliq Dahlan M.Ag



Semarang, 13 Ramadhan 1431 H  
23 Agustus 2010 M

**PENGESAHAN**

Skripsi Saudara : MUHSIN  
NIM : 15.206.1004  
Judul : MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB MAHASISWA  
JURUSAN TARBİYAH SEMESTER IV FAI  
UNISSULA (STUDI KOMPARASI BERDASARKAN  
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN MA DAN SMA)  
TAHUN AJARAN 2009 / 2010.

Telah dimunaqosahkan oleh dewan penguji fakultas Agama Islam jurusan  
Tarbīyah Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada  
hari/Tanggal:

Senin, 9 Agustus 2010 M

Dan dinyatakan LULUS serta dapat diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri  
program pendidikan Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang  
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbīyah.




Ketua Dewan

  
Dr. H. Ghofar Shidiq, M.Ag

Dewan Sidang

Sekretaris


  
Sarjuni, S.Ag., M.Hum

Penguji

Penguji I

  
Drs. H. Mustofa Halmar, M.Ag

Penguji II

  
Khoirul Anwar, S.Ag, M.Pd.

Mengetahui:

Pembimbing

  
Prof. Dr. H. Abdul Choliq Dahlan, M.Ag

## MOTTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: “Sesungguhnya kami menurunkan berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya”. (Q.S. Yusuf.2)<sup>1</sup>

تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ وَعَلِّمُوا النَّاسَ

Artinya: “Belajarlah kamu semua bahasa Arab dan mengajarkannya kepada manusia”.<sup>2</sup>



<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, CV. Toha Putra, Semarang, 2002, hlm.317

<sup>2</sup> Ahmad bin Khijazy al Fasyany, *Majalisus Saniyah*, CV. Toha Putra, Semarang, t.th, hlm.2



## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis mengatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini tidak berisi material yang ditulis oleh orang lain
2. Skripsi ini tidak berisi pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.



Semarang, 23 Juli 2010

Penulis

  
MUHSIN

15.206.1003

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrohmanirrohim*

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Motivasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Semester IV FAI UNISSULA (Studi Komparasi Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan MA dan SMA) Tahun Ajaran 2009 / 2010”. Sholawat dan salam semoga tercurah pada beliau Rosulullah SAW.

Skripsi ini ditulis sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan tingkat akhir (S1) Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai hasil yang terbaik. Namun karena keterbatasan waktu, tenaga, biaya, pengetahuan dan sebagainya, maka penulis yakin bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ghofar Shidiq, M.A.g., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah merestui pembahasan judul skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Choliq Dahlan, M.Ag., selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Drs. Muhtar Arifin Sholeh M. Lib. Selaku dosen wali yang telah mengarahkan penulis dalam studinya.
4. Bapak Sarjuni, S.Ag., M.Hum. selaku ketua jurusan Tarbiyah dan dosen wali yang telah memberikan izin penelitian.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam UNISSULA, yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu staf karyawan Fakultas Agama Islam yang selama ini telah memberikan pelayanan kepada penulis.
7. Bapak dan ibu pimpinan serta karyawan perpustakaan Universitas maupun Fakultas Agama Islam UNISSULA, yang telah memberikan layanan kepastakaan yang telah diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. KH. Fahrurrozi (Alm, *ghofarollohu lah*) dan KH. Ahmad Imam Sya'roni, pengasuh PP. Al Fattah, terimakasih atas dorongan moral, bimbingan dan do'anya.
9. Ibunda Siti Aminah yang sangat aku cintai dan sayangi, *Allahummarhamha kama robbayani sighthoro*, Bapakku Sowono (Alm, *Allahumma adkhillhu jannah*) yang telah senantiasa mendo'akan, memberikan dorongan moral maupun material kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Segala pengorbanan, do'a cinta dan kasih sayang yang senantiasa mengiringi setiap langkahku dalam menyongsong masa depan.

10. Semua kakakku yang tercinta, terimakasih atas do'a dan dorongan moralnya.
11. Teman-teman Pon-Pes Al Fattah, yang senantiasa memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis.
12. Semua anggota Racana Sultan Agung 13.001- 13.002.
13. Saudara-saudara PSHT komsat UNISSULA
14. Kawan-kawan IKAMARU, PASSA PATI, FORSSA.
15. Semua pihak yang secara tidak langsung telah membantu terselesaikannya penyusunan skripsi ini.


Semoga amal sholeh mereka mendapat balasan dari Allah SWT, *jazakumullah ahsanal jaza'*. Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh sebab itu, penulis selalu mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak.

Akhirnya penulis memanjatkan doa semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Amin.

Semarang, 23 Juli 2010

Penyusun

  
MUHSIN  
152061003



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN DEKLARASI .....	v
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Alasan Pemilihan Judul.....	5
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Hipotesis.....	10
F. Metode Penelitian Skripsi .....	10
G. Sistematika Penulisan Skripsi .....	19
<b>BAB II MOTIVASI BELAJAR DAN MATA KULIAH BAHASA ARAB</b>	
A Bahasa Arab	
1.Pengertian Bahasa Arab.....	22
2.Sejarah Bahasa Arab.....	23
3.Cabang-Cabang Bahasa Arab .....	24
B Pembelajaran Bahasa Arab.....	26
1.Keperntingan Mempelajari Bahasa Arab.....	26
2.Latar Belakang dan Tujuan Mempelajari Bahasa Arab.....	28

3.Kaidah Umum Pembelajaran Bahasa Arab .....	30
4.Metode-Metode Pengajaran Bahasa Arab .....	34
<b>C Motivasi Belajar</b>	
1.Definisi Motivasi Belajar.....	35
2.Fak	
3.tor-Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Motivasi Belajar.....	37
4.Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar .....	39
5.Urgensi Motivasi Dalam Belajar .....	41
<b>D Perbandingan Motivasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan .....</b>	<b>42</b>
<b>BAB III MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN TARBIYAH SEMESTER IV PADA MATA KULIAH BAHASA ARAB DI FAKULTAS AGAMA ISLAM UNISSULA TAHUN AJARAN 2009 /2010</b>	
<b>A. Kondisi Umum Fakultas Agama Islam UNISSULA</b>	
1. Fakultas Agama Islam UNISSULA.....	44
2. Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam.....	51
<b>B. Motivasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Semester IV Fakultas Agama Islam UNISSULA</b>	
1. Motivasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa dari Madrasah Aliyah ....	53
2. Motivasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa dari Sekolah Menengah Atas .....	55
3. Pelaksanaan Bahasa Arab di Fakultas Agama Islam.....	56
<b>C. Data Motivasi Belajar Bahasa Bahasa Arab di Fakultas Agama Islam Arab Mahasiswa Tarbiyah FAI UNISSULA .....</b>	<b>57</b>

**BAB IV MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB MAHASISWA JURUSAN  
TARBIYAH SEMSTER IV FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNISSULA**

<b>A. Analisis Data Motivasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Yang Berlatar Belakang dari Madrasah Aliyah .....</b>	<b>70</b>
<b>B. Analisis Data Motivasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Yang Berlatar Belakang dari Sekolah Menengah Atas.....</b>	<b>76</b>
<b>C. Analisis perbandingan motivasi belajar bahasa arab antara mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan dari Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Atas .....</b>	<b>80</b>

**BAB V PENUTUP**

<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>85</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>86</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN**



## DAFTAR TABEL

### Tabel halaman

I. Distribusi Frekuensi Penerimaan (Kesadaran, Keinginan, Perhatian Terkontrol) dalam Motivasi Belajar Bahasa Arab .....	58
II. Distribusi Frekuensi Penerimaan (Kesadaran, Keinginan, Perhatian Terkontrol) dalam Motivasi Belajar Bahasa Arab.....	58
III. Distribusi Frekuensi Tanggapan (Persetujuan Diam-Diam, Keinginan Merespon, Kepuasan Merespon) Dalam Motivasi Belajar Bahasa Arab .....	61
IV. Distribusi Frekuensi Tanggapan (Persetujuan Diam-Diam, Keinginan Merespon, Kepuasan Merespon) Dalam Motivasi Belajar Bahasa Arab .....	61
V. Distribusi Frekuensi Penilaian (Menerima Suatu Nilai, Memilih Suatu Nilai) dalam Motivasi Belajar Bahasa Arab .....	66
VI. Distribusi Frekuensi Penilaian (Menerima Suatu Nilai, Memilih Suatu Nilai) dalam Motivasi Belajar Bahasa Arab .....	67
VII. Hasil Angket Motivasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa dari MA.....	70
VIII. Distribusi Frekuensi Dan Prosentase Motivasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa dari MA .....	74
IX. Hasil Angket Motivasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa dari Sekolah Menengah Atas.....	76
X. Distribusi Frekuensi Dan Prosentase Motivasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Dari MA.....	79

XI.	Tabel Frekuensi Yang Diperoleh Dari Sampel .....	81
XII.	Table Frekuensi Yang Diharapkan Dari Sampel.....	82
XIII.	Table Kerja Untuk Mencari Chi Kwadrat Dari Fo Dan Fh Yang Telah ditemukan .....	83





## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada dasarnya manusia adalah makhluk pendidikan (*homo educandum*) yaitu makhluk yang menerima pendidikan, hal ini sejalan dengan sifat curiosity manusia yang menjadikannya selalu ingin mengetahui segala sesuatu, untuk menjaga eksistensinya dalam perjalanan hidup. Dan oleh karena itulah maka manusia membutuhkan pendidikan.

Pendidikan menurut Langeveld sebagaimana dikutip Hasbullah dalam bukunya Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan, yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datangnya dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya) dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa.<sup>1</sup>

Ahmad D. Marimba mendefinisikan pendidikan sebagai bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik, menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Sedangkan dalam Undang-undang dasar No. 20 tahun 2003 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *dasar-dasar ilmu pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005, hlm. 2

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Dari pengertian-pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan merupakan proses pembelajaran yang menyangkut hubungan dan pola interaksi antar pribadi pendidik dan anak didik, karena dalam pendidikan dua komponen itulah yang paling fundamental dalam mencapai keberhasilan.

Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik, aktif, kreatif nyaman dan menyenangkan yang pada akhirnya akan memotivasi siswa untuk belajar aktif, ketika dua komponen tersebut mampu berinteraksi dengan sebaik-baiknya. Dalam hal ini pendidik mempunyai peran yang paling signifikan dalam membangun pola interaksi tersebut, dalam kapasitasnya sebagai *pentransfer of knowledge, science, value dan culture*.

Oleh karena interaksi merupakan proses suatu pemberian dimana dua individu atau lebih sama-sama memberi kesempatan yang proporsional, maka seorang pendidik tidak boleh memonopoli proses pembelajaran. Pendidik harus selalu menempatkan posisinya sebagai fasilitator dan pembimbing, ia juga harus menempatkan peserta didik sebagai subjek yang otonom dan bebas. Sehingga

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 3

peserta didik akan termotivasi untuk berkreasi dan mengeluarkan kemampuan aktifitas dan kreatifitas belajarnya.

Akan tetapi dalam realitasnya banyak pendidik yang kurang memperhatikan, bahwa pembangunan interaksi yang intens dengan siswa sebagai upaya pemberhasilan proses pembelajaran itu tidak akan tercapai tanpa adanya motivasi belajar siswa itu sendiri, banyak Dosen yang terjebak pada penguatan interaksi pada satu aspek saja, subjektifitas Dosen itu sendiri, tanpa memperhatikan sisi personal mahasiswa. Sehingga mahasiswa akan mengalami kejenuhan dan kebosanan yang akan menjadikan proses pembelajaran gagal.

Oleh karena itu salah satu problem yang dihadapi Dosen dalam proses pembelajaran adalah memotivasi atau menumbuhkan motivasi dalam diri peserta didik secara efektif. Hal ini menurut Drs. Ahmad Rohani, HM. M.Pd dalam bukunya *Pengelolaan pengajaran* disebabkan karena: Realitas bahwa Dosen belum memahami sepenuhnya akan motif, Motif itu sendiri bersifat perseorangan, dan Tidak adanya alat, metode, atau teknik tertentu yang dapat memotivasi peserta didik dengan cara yang sama atau dengan hasil yang sama.<sup>3</sup>

Dalam hal ini Dosen harus menyadari fungsi motivasi itu sebagai proses, yaitu dengan memahami semangat mengaktifkan peserta didik supaya tetap berminat dan siaga, memusatkan perhatian peserta didik pada tugas-tugas

---

<sup>3</sup> Drs. Ahmad Rohani HM, M.Pd, *Pengelolaan Pengajaran*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hml.

tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan belajar dan membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang.

Ada beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi, yaitu; melalui cara mengajar yang bervariasi, mengadakan pengulangan informasi, memberikan stimulus baru, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik, memberi kesempatan peserta didik untuk menyalurkan keinginan belajarnya, menggunakan media dan alat bantu dan lain sebagainya. Secara umum peserta didik akan termotivasi untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran apabila ia melihat bahwa situasi pengajaran cenderung memuaskan dirinya sesuai dengan kebutuhan.<sup>4</sup>

Ada dua kemungkinan bagi peserta didik yang memotivasi keterlibatannya dan aktivitas pembelajaran:

1. Karena motivasi yang timbul dalam dirinya sendiri.
2. Karena motivasi yang timbul dari luar dirinya.<sup>5</sup>

Kebutuhan keterlibatan dalam proses pembelajaran mendorong timbulnya motivasi dari dalam dirinya (motivasi intrinsik atau *endogen*).

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm, 11-12

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm, 13

Sedangkan stimulus dari Dosen atau lingkungan belajar mendorong timbulnya motivasi dari luar (motivasi ekstrinsik atau *eksogena*).<sup>6</sup>

Oleh karena itu didalam proses pembelajaran seorang Dosen dituntut untuk mempunyai metode yang tepat untuk membangun motivasi siswa guna mencapai tujuan pembelajaran.

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Berdasarkan uraian diatas, pemilihan bahasan dengan judul “Motivasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Tarbiyah FAI UNISSULA (Studi Komparasi Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan)”, didasarkan atas beberapa alasan sebagai berikut:

1. Motivasi mempunyai pengaruh yang fundamental bagi proses belajar mahasiswa, karena dengan adanya motifasi belajar dalam diri mahasiswa yang sedang belajar, akan menumbuhkan efektifitas dan keberhasilan proses pembelajaran.
2. Mahasiswa FAI tarbiyah terdiri dari mahasiswa yang mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda (SMA/MA) mengikuti mata kuliah bahasa arab dengan Dosen dari luar negeri dan dosen lokal lulusan luar negeri.

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm, 12



3. Matakuliah Bahasa Arab FAI jurusan Tarbiyah dilaksanakan empat kali pertemuan dalam satu minggu, yaitu Senin, Selasa, Rabu dan Kamis dengan beban 2 sks per semester dan harus diikuti selama 4 semester. Mata kuliah ini menjadi momok bagi mahasiswa karena termasuk mata kuliah syarat dan pra syarat.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kekeliruan pemahaman terhadap judul yang penulis bahas, maka penulis memandang perlu untuk menjelaskan arti dan pengertian serta memberi penegasan beberapa istilah yang ada dalam judul skripsi Motivasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Tarbiyah FAI UNISSULA (Studi Komparasi Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan).

Istilah-istilah itu adalah:

### **1. Motivasi Belajar**

Motivasi adalah kecenderungan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar melakukan tindakandengan tujuan tertentu atau usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki.<sup>7</sup>

Motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan

---

<sup>7</sup> Em Zul Fazri dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Semarang, Aneka Ilmu dan Difa Publisher, 2008. hlm.575-576

sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang.

Oleh karena belajar merupakan proses untuk mencapai perubahan tingkah laku, maka motivasi belajar adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri peserta didik kedalam bentuk aktifitas belajar yang nyata untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun yang dimaksud dengan motivasi belajar dalam skripsi ini adalah motivasi belajar mahasiswa terhadap mata kuliah bahasa Arab.

## 2. Bahasa Arab

Bahasa secara umum yaitu sistem lambang yang melahirkan pikiran dan perasaan.<sup>8</sup> Sedangkan Bahasa Arab adalah perkataan yang digunakan oleh suatu bangsa yaitu orang Arab untuk mengungkapkan maksud dari tujuan mereka. Perkataan itu sampai pada kita melalui nukilan dan perkataan itu terjaga oleh Al-Qur'an dan Hadits yang disebut Bahasa Arab *Fusha* atau Bahasa Arab standar.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1988, hlm.66

<sup>9</sup> *Ibid.*

### 3. Mahasiswa Jurusan Tarbiyah FAI UNISSULA

Yang dimaksud adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam Unissula yang mengikuti kuliah Bahasa Arab yaitu mahasiswa semester empat tahun ajaran 2009/2010.

### 4. Studi Komparasi

Studi adalah sebuah kajian atau telaah ilmiah.<sup>10</sup> Komparasi adalah perbandingan.<sup>11</sup> Jadi studi komparasi adalah kajian atau telaah ilmiah yang membandingkan antara dua hal yang berbeda.

### 5. Latar belakang pendidikan MA dan SMA

Latar belakang pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah asal sekolah mahasiswa, yaitu Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah.

Berdasarkan penegasan dan pembatasan istilah diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud judul skripsi “Motivasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Tarbiyah FAI Unissula (Studi Komparasi Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan)” adalah suatu usaha untuk mempelajari dan menyelidiki tentang ada tidaknya perbedaan motivasi antara mahasiswa Fakultas Agama Islam jurusan Tarbiyah yang berlatar belakang dari Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah pada tahun ajaran 2009 / 2010

---

<sup>10</sup> Em Zul Fajri, Ratu Aprilia Senja., *op.cit.*, hlm.774

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm.479

### C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan masalah :

1. Bagaimana motivasi belajar Bahasa Arab mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah (MA)
2. Bagaimana motivasi belajar Bahasa Arab mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA)
3. Adakah perbedaan motivasi belajar Bahasa Arab antara mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan dari Madrasah Aliyah (MA) dan mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan dari Sekolah Menengah Atas (SMA)

### D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada masalah penelitian, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah memperoleh data dan informasi tentang motivasi belajar Bahasa Arab yaitu:

1. Mengetahui motivasi belajar Bahasa Arab mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah (MA)
2. Mengetahui motivasi belajar Bahasa Arab mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA)
3. Mengetahui ada tidaknya perbedaan motivasi belajar Bahasa Arab antara mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan dari Madrasah Aliyah (MA)

dan mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan dari Sekolah Menengah Atas (SMA)

### **E. Hipotesis**

Hipotesis terdiri dari kata hipo yang memiliki arti bawah dan tesis berarti pendapat. Jadi hipotesis memiliki arti pendapat yang kebenarannya masih diraba-raba atau dangkal dan perlu pengkajian. Dengan kata lain, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu fenomena atau pertanyaan penelitian yang dirumuskan setelah penelitian.<sup>12</sup>

Berdasarkan paparan diatas, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut : “Ada perbedaan motivasi belajar Bahasa Arab antara mahasiswa Fakultas Agama Islam Tarbiyah yang berlatar pendidikan Madrasah Aliyah (MA) dengan yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA)

### **F. Metode Penelitian Skripsi**

#### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian yang dilakukan merupakan bentuk penelitian kuantitatif dan bersifat komparatif.

---

<sup>12</sup> Dr. H. Nana Sujana dan Ir. H. Ahwal kusumah , MS, *Proposal Penelitian Di Perguruan Tinggi*, Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2004, hal. 11



## 2. Metode penelitian

### a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala sesuatu yang dijadikan obyek sasaran atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang menjadi obyek penelitian.<sup>13</sup> Adapun yang menjadi variabel penelitian ini adalah:

#### 1) Variabel X (Variabel Bebas)

Variable X merupakan independent variable yang diselidiki pengaruhnya. Dalam penelitian ini variabel X adalah latar belakang pendidikan mahasiswa dengan aspeknya yaitu:

- Latar belakang pendidikan siswa dari Madrasah Aliyah (MA)
- Latar belakang pendidikan siswa dari Sekolah Menengah Atas (SMA)

#### 2) Variabel Y (Variabel Terikat)

Dalam penelitian ini dependent variabelnya adalah motivasi belajar mahasiswa dengan indikator sebagai berikut.

Adapun aspek-aspek motivasi antara lain:

##### a) *Receiving* (Penerimaan):

###### (1) Kesadaran

---

<sup>13</sup> Prof. Drs. Sutrisno Hadi M. A., *Metodologi Research*, Yogyakarta, Fakultas Psikologi UGM, 1979, hlm. 63

Yang dimaksud kesadaran disini adalah keadaan mahasiswa Fakultas Agama Islam untuk mengerti terhadap mata kuliah bahasa Arab

(2) Keinginan untuk menerima

Maksudnya adalah hasrat untuk mengikuti mata kuliah bahasa arab dengan baik.

(3) Perhatian terkontrol

Maksudnya adalah sikap fokus, konsentrasi dan terpusatnya mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah bahasa arab

b) *Responding* (Tanggapan):

(1) Persetujuan diam-diam

Maksudnya adalah sikap sepakat mahasiswa terhadap penjelasan mata kuliah bahasa Arab yang diberikan.

(2) Keinginan merespon

Maksudnya adalah hasrat untuk memahami penjelasan dan timbul dorongan untuk bertanya dan menanggapi (*feed back*) terhadap penjelasan mata kuliah bahasa Arab yang diberikan.

(3) Kepuasan merespon

Maksudnya adalah perasaan suka dan senang terhadap penjelasan mata kuliah bahasa Arab yang diberikan dan telah ia tanggapi.

c) *Valuing* (Penilaian):

(1) Menerima suatu nilai

Maksudnya adalah memperoleh pelajaran (ilmu) dari mata kuliah bahasa Arab

(2) Memilih suatu nilai

Maksudnya adalah mengambil suatu nilai atau pesan yang terdapat dalam mata kuliah bahasa Arab yang diberikan.

b. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis memerlukan beberapa data untuk di jadikan sumber penulisan laporan skripsi. Data sumber penelitian berupa data primer dan data sekunder

Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber pertama atau tangan pertama.<sup>14</sup> Data ini meliputi data mengenai peserta didik.

Data sekunder yaitu data penunjang dalam bentuk dokumen-dokumen yang di peroleh dari tangan kedua.<sup>15</sup> Data ini meliputi data umum mahasiswa Fakultas Agama Islam, keadaan dosen, keadaan dosen bahasa Arab, sarana dan prasarana pendidikan. Data ini diperoleh dari wawancara terhadap dosen bahasa Arab serta dari hasil dokumentasi.

---

<sup>14</sup> Drs. Sumadi Suryabrata, BA. MA., Ed. S. Ph. D., *Metodologi Penelitian*, Rajawali Pers, Jakarta, 1983, hlm. 98

<sup>15</sup> *Ibid.*

### c. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek yang diteliti baik berupa manusia, benda, peristiwa, maupun sejarah yang terjadi. Sedangkan sampel adalah sebagian populasi yang diteliti.<sup>16</sup> Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa fakultas agama Islam jurusan tarbiyah.

Penelitian ini adalah penelitian sampel. Hal ini dikarenakan jumlah populasi, faktor biaya, faktor waktu dan ketelitian. Dengan ini pelaksanaan penelitian sampel di harapkan memperoleh hasil yang dapat di pertanggungjawabkan dan mencapai kesimpulan yang valid.

Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel pada subjek yang telah ditentukan. Hal ini dilakukan karena populasi yang ada termasuk populasi heterogen.

Populasi yang menjadi target penelitian adalah mahasiswa FAI semester IV yang mengikuti kuliah bahasa Arab tahun ajaran 2009/2010 yang berjumlah 104. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi yang berjumlah 86 mahasiswa, karena jumlah ini dipandang representatif untuk menggambarkan motivasi belajar Bahasa Arab mahasiswa Fakultas Agama Islam. Selain itu juga untuk menghemat biaya dan tenaga, sehingga penelitian bisa dipertanggungjawabkan kevalidannya.

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Rineka Cipta, Jakarta hlm.117

#### d. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data untuk menggali data dan memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian. Adapun beberapa Metode yang dipakai dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

##### 1) Metode Angket (*Quesioner*)

Angket adalah suatu metode dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis mengenai suatu hal atau lebih dalam suatu bidang.<sup>17</sup>

Metode ini ditujukan kepada mahasiswa yang terpilih menjadi sampel penelitian. Pada umumnya, metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat maupun sikap. Metode ini digunakan untuk mengungkap data tentang motivasi belajar bahasa Arab mahasiswa. Pertanyaan dalam kuesioner ini bersifat tertutup di mana responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan di dalam kuesioner itu.

##### 2) Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistemik dan

---

<sup>17</sup> Koentjaraningrat dan Sofian Effendi, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, 1997, hlm. 215



berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.<sup>18</sup> Pengumpulan datanya dilakukan dengan tanya jawab kepada dosen Bahasa Arab secara langsung. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berkaitan dengan Fakultas Agama Islam secara umum serta khususnya motivasi dalam belajar Bahasa Arab di Fakultas Agama Islam.

### 3) Metode Observasi

Metode observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.<sup>19</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui secara langsung situasi dan kondisi umum Fakultas Agama Islam UNISSULA, serta pembelajaran Bahasa Arab.

### 4) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa notulen, raport, buku, surat kabar, majalah, transkrip, agenda dan sebagainya.<sup>20</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang program-program fakultas agama Islam, kurikulum, silabus, RPP, struktur organisasi, keadaan fakultas, dosen serta mahasiswa, dan sarana prasarana.

---

<sup>18</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach II*, Yogyakarta, Andi Offset, cet. 19, 1990, hlm. 193

<sup>19</sup> Sutrisno Hadi, *op. cit.*, hlm. 63

<sup>20</sup> *Ibid.* hlm. 206

### 3. Metode Analisis Data

Setelah hasil pengumpulan data diperoleh dan terkumpul maka perlu diolah dan dianalisis agar dapat berguna untuk pemecahan masalah dan menguji hipotesis.

Untuk menganalisa data yang terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif tersebut, dilakukan analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah data prosesing, yakni analisis yang dilakukan atau dilaksanakan dengan menyusun tabel. Pada analisis data ini akan dipaparkan cara penilaian angket tentang motivasi belajar Bahasa Arab mahasiswa jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam UNISSULA. Dalam hal ini digunakan jenjang tiga dengan skor sebagai berikut:

Untuk alternatif jawaban (a) nilai berbobot 3

Untuk alternatif jawaban (b) nilai berbobot 2

Untuk alternatif jawaban (c) nilai berbobot 1

#### b. Analisis Kuantitatif / Uji Hipotesis

Setelah data-data diolah dan dirapikan dalam tahap persiapan, kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Analisis ini digunakan untuk menguji distribusi frekuensi yang telah disusun dalam analisis pendahuluan, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus chi kuadrat 2 jalur

$$\chi^2 = \sum \frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Chi Kwadrat

$F_o$  = frekuensi yang diperoleh dari sampel

$F_h$  = frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai cermin dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi.<sup>21</sup>

c. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan jawaban benar atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Setelah ditemukan nilai  $\chi^2$  kemudian dibandingkan dengan nilai dari tabel statistik. Hipotesis akan diterima apabila nilai kai kuadrat ( $\chi^2$ ) yang diperoleh sama dengan atau melebihi taraf signifikansi 5%. Begitu juga sebaliknya, hipotesis akan ditolak apabila nilai kai kuadrat ( $\chi^2$ ) yang diperoleh kurang dari taraf signifikansi 5%.

---

<sup>21</sup> Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA., *Statistik Jilid 1*, Yogyakarta, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1985, hlm.318

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini adalah untuk mempermudah mamahami isi skripsi. Ada tiga bagian yang termuat dalam isi skripsi ini, yaitu:

### 1. Bagian Muka

Bagian ini terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman deklarasi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi dan tabel.

### 2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari lima bab yang meliputi:

Bab I : Pendahuluan, meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, hipotesis, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Motivasi belajar dan mata kuliah bahasa Arab meliputi: pengertian bahasa Arab, sejarah bahasa Arab, cabang-cabang bahasa Arab, latar belakang dan tujuan mempelajari bahasa Arab, kaidah umum mempelajari bahasa Arab, metode-metode pengajaran. Kemudian tentang motivasi belajar yang meliputi devinisi motivasi belajar, Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya motivasi, prinsip-prinsip motivasi belajar dan urgensi motivasi dalam belajar. Kemudian tentang perbandingan

motivasi belajar bahasa Arab berdasarkan latar belakang pendidikan.

**Bab III** : Motivasi belajar mahasiswa tarbiyah pada mata kuliah bahasa Arab di Fakultas Agama Islam. Dalam bab ini penulis memaparkan tentang kondisi umum Fakultas Agama Islam UNISSULA yang meliputi visi, misi, tujuan, program pendidikan dan kurikulum, program unggulan, fasilitas, keadaan dosen, sarana dan prasarana pendidikan, juga jurusan tarbiyah Fakultas Agama Islam. Kemudian tentang motivasi belajar bahasa Arab mahasiswa jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam UNISSULA yang terdiri dari motivasi belajar bahasa Arab mahasiswa yang berlatar belakang dari Madrasah Aliyah (MA) dan motivasi belajar bahasa Arab mahasiswa yang berlatar belakang dari Sekolah Menengah Atas (SMA) kemudian data hasil angket motivasi belajar mahasiswa.

**Bab IV** : Analisi motivasi belajar bahasa Arab mahasiswa Fakultas Agama Islam Tarbiyah yang meliputi analisis data motivasi belajar bahasa Arab mahasiswa yang berlatar belakang Madrasah Aliyah, analisis data motivasi belajar bahasa arab mahasiswa yang berlatar belakang sekolah menengah atas, serta analisis perbandingan motivasi



belajar bahasa Arab mahasiswa yang berlatar belakang MA dan SMA.

Bab V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

### 3. Bagian Penutup

Bagian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, instrumen pengumpulan data dan daftar riwayat hidup.



## BAB II

### MOTIVASI BELAJAR DAN MATA KULIAH BAHASA ARAB

#### A. Bahasa Arab

##### 1. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa adalah perkataan yang dipakai oleh suatu bangsa.<sup>1</sup> Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Melalui komunikasi maka antara sesama manusia bisa menyampaikan maksud dan keinginan masing-masing.

Mengenai pengertian bahasa Arab, ada beberapa pendapat dari para ahli, diantaranya adalah :

- a. Louis Ma'louf berpendapat :

اللغة العربية ما نطق به العرب

Artinya : “ Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh orang-orang Arab”.<sup>2</sup>

- b. Syeeh Muhyiddin Al-Hayat berpendapat :

اللغة العربية هي لغة ذات قواعد و ضوابط يسمي مجموعها العلوم العربية  
جامعته سلطان ابو جعفر الإسلامية

Artinya : “ Bahas Arab Adalah bahasa yang memiliki kaidah dan ketentuan-ketentuan yang terkumpul dalam ilmu-ilmu bahasa Arab”.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai pustaka, 1990, Hlm.66

<sup>2</sup> Louis Ma'lou, *Al-Munjid*, Al-Ratsulikiyah, 1951, Hlm. 495

<sup>3</sup> Syeeh Muhyiddn Al-Hayat, *Durus As-Shorf wa An-Nahwu*, Alqismul Awal, AlHaramain, Singapuroh, Jeddah, Hlm. 5

c. Ada juga yang berpendapat sebagai berikut :

إحدى اللغات السامية لغة أمة العهد القديمة السانعة الذكر

Artinya :” Salah satu bahasa semit yaitu bahasa Arab terdahulu yang masih terkenal hingga sekarang”.<sup>4</sup>

Dari beberapa pendapat tersebut di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa bahasa Arab merupakan kata-kata ataupun ungkapan yang digunakan oleh bangsa Arab untuk berkomunikasi diantara mereka. Sedangkan yang menjadikan bahasa Arab terkenal hingga sekarang adalah karena bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur’an yang merupan kitab suci pedoman umat Islam yang tersebar keseluruh dunia.

## 2. Sejarah Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa Semit. Ensiklopedia Britannica membagi bahasa Semit menjadi Semit Selatan dan Semit Utara. Semit Utara terbagi menjadi dua bahasa daerah yaitu : (1) Semit Barat Laut, seperti bahasa Ibriah dan Aramiah, (2) Semit Timur Laut dengan bahasa Akadimyah sebagai bahasa daerahnya.

Semit Selatan terbagi menjadi bahasa daerah Semit Barat Daya yang meliputi bahasa Arab Selatan dan bahasa Habasyiah dan Semit Tenggara dengan bahasa Arab sebagai bahasa daerahnya. Dari sekian bahasa yang masih digunakan sampai

<sup>4</sup> Ahmad Al-Iskandary dan Mustofa Manaf, *Al-Wasith fi Adab Ar-Raby wa Tarikhihi*, Daar Al-Ma’arif, Mesir t.th., Hlm. 5

sekarang antara lain : bahasa Arab Selatan, bahasa Arab, bahasa Ibriah, bahasa Abasyiah, dan Bahasa Aramiyah.

Bahasa Arab hingga saat ini telah digunakan lebih dari seratus juta jiwa yang berdomisili sebagian di Asia Barat Daya dan sebagian di Afrika Utara. Penyebaran Islam telah memberikan pengaruh terhadap penyebaran bahasa Arab sampai ke Asia Tengah dan ke Afrika.

Bangsa Arab tidak banyak meninggalkan prasasti dengan bahasa mereka. Namun mereka mempunyai sya'ir-sya'ir indah yang selalu dijaga kelestariannya. Dan ini membuktikan bahwa bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi telah berkembang dan digunakan selama berabad-abad sebelum munculnya sastra Jahiliyah. Dan pada pertengahan abad ke tujuh Masehi, telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw Al-Qur'an sebagai awal perkembangan bahasa Arab kearah yang lebih baik. Maka penyebaran Islam secara tidak langsung memberikan pengaruh kepada penyebaran bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi dan juga kebangkitan sastra-sastra Arab yang sangat luas.<sup>5</sup>

### 3. Cabang-cabang Bahasa Arab

Ada beberapa cabang ilmu dalam bahasa Arab yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya, antara lain adalah :

#### a. *Qira'ah Muthala'ah* (membaca)

<sup>5</sup> Dr. Fathi Ali Yunus, *Tashmim Lita'lim Al-Lughah Al-Arabiyyah lil Ajanib*, Kairo, Daar Al-Tsaqofah, 1978, Hlm. 113-114

*Muthala'ah* (membaca) merupakan mata pelajaran istimewa di antara mata pelajaran-pelajaran yang lain. Karena membaca itu amal perbuatan perseorangan yang terus menerus dilakukan di sekolah dan di luarnya, bahkan ia amal perbuatan seumur hidup.

- b. Adab/Sastra Arab, yang meliputi : lagu-lagu Arab, kata-kata mutiara, cerita, drama, sejarah sastra Arab, balaghah dan lain-lain.
- c. *Qawaid Al-Lughah*, (tata bahasa Arab) yang meliputi *nahwu* dan *shorf*.
- d. *Al-Insya'* (mengarang) baik dengan lisan maupun tulisan.
- e. *Al-Imla'* (dikte)
- f. *Al-Khot* (kaligrafi)

Itulah cabang-cabang bahasa Arab yang harus diketahui dan dikuasai oleh semua guru bidang studi bahasa Arab. Dan yang harus diketahui oleh mereka adalah tentang pentingnya kesatuan bahasa Arab dalam mengajarkan salah satu cabang-cabang bahasa Arab di atas. Hal ini untuk pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab secara menyeluruh baik dalam bidang membaca, menulis, dialog, dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Abit Taufiq Al-Hasyimi, *Al-Muwajjah Al-Amaly limudarris Al-Lughah Al-Arabiyah*, Baghdad, Al-Irsyad, 1972, Hlm. 14



## B. Pembelajaran Bahasa Arab

### 1. Kepentingan Mempelajari Bahasa Arab

Al-Qur'an ditulis dengan bahasa Arab, yaitu yang dipandang asing oleh seluruh masyarakat Indonesia dan lainya selain masyarakat bangsa Arab sendiri. Bahkan tidak sedikit masyarakat Arab yang tidak memahami kandungan Al-Qur'an dikarenakan berbedanya bahasa yang mereka gunakan sehari-hari dengan bahasa Al-Qur'an. Sehingga merekapun masih harus mempelajari dan memperdalam bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an.

Bahasa Arab dipelajari dimaksudkan agar dapat memahami Al-Qur'an sebagai kitab sumber ajaran agama Islam. Menjadi penting untuk dipelajari karena dengan mengetahui dan memahami bahasa Arab maka diharapkan dapat pula memahami isi kandungan Al-Qur'an.

Ada beberapa pendapat mengenai fungsi dan peran bahasa Arab , diantaranya sebagai berikut :

#### a. Menurut pandangan Al-Qur'an

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ أَءِتَانِي وَعَرَبِيٌّ ...

Artinya :” Dan Jikalau kami jadikan Al-Qur'an itu suatu bacaan dalam bahasa selain Arab, tentulah mereka mengatakan: "Mengapa tidak

dijelaskan ayat-ayatnya?" apakah (patut Al-Qur'an) dalam bahasa asing sedang (rasul adalah orang) Arab?... " ( Q.S. Fusshilat : 44).<sup>7</sup>

b. Menurut Hadits

أحبوا العرب لثلاث لأني عربي والقرآن عربي و كلام أهل الجنة عربي  
( رواه البيهقي )

Artinya :” Cintailah Arab dengan tiga sebab yaitu karena saya orang Arab, Al-Qur'an itu berbahasa Arab, dan bahasa percakapan penghuni surga itu adalah bahasa Arab” (H.R. Imam Baihaqi dari Ibnu Abbas ).<sup>8</sup>

c. Menurut Imam Ghazali

الثالث المقدمات و هي التي تجري منه مجري الآلات كعلم  
اللغة والنحو فإنهما آلة لعلم كتاب الله تعالى و سنة نبيه صلي الله عليه و سلم

Artinya : “ Bagian ketiga (dari ilmu terpuji) adalah ilmu-ilmu alat seperti ilmu bahasa dan gramatika (nahwu) keduanya merupakan ilmu alat untuk memahami Al-Qur'an dan Sunnah Nabi saw”.<sup>9</sup>

d. Menurut Drs. H. Abidin Jafar, disimpulkan bahasa Arab sebagai berikut:

- 1) Bahasa Al-Qur'an
- 2) Bahasa persaudaraan dalam dunia Islam
- 3) Menyatukan kaum muslimin
- 4) Komunikasi Internasional

<sup>7</sup> Tim Penyusun Depag RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang , C.V. Toha Putra, 2002

<sup>8</sup> Jalaludin Abdurrahma As-Suyuti, *Al-Jami' as-Shaghir*, Mesir , Darul Kitab Al-Araby, Hlm. 11

<sup>9</sup> Imam Ghazali, *Ihya Ulummuddin*, Juz Awal, terj. Dr. Badawi Thobannah, Kairo, Daru Ihya al Kutub al Arabiyah, t.th., Hlm. 17

5) Bahasa kitab-kitab agama Islam yang asli.<sup>10</sup>

Berangkat dari beberapa pendapat tentang kedudukan dan fungsi bahasa Arab, baik dari para ahli ataupun dari Al-Qur'an dan Hadits maka dapat penulis simpulkan bahwa mempelajari bahasa Arab adalah sangat penting terutama sebagai seorang muslim, karena disamping bahasa Arab sebagai salah satu alat komunikasi juga sebagai media untuk memahami isi kandungan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

**2. Latar Belakang dan Tujuan Mempelajari Bahasa Arab**

Mempelajari semua ilmu pengetahuan haruslah didasari oleh latar belakang dan tujuan yang jelas. Begitu juga mempelajari bahasa Arab harus didasari oleh motivasi dan tujuan yang jelas pula, sehingga pembelajaran bahasa Arab akan lebih terarah dan efektif. Adapun yang melatarbelakangi pembelajaran bahasa Arab ditinjau dari aspek keagamaan antara lain :

- a. Karena bahasa Arab adalah bahasa ibadah yang dapat menyejukan hati seorang mukmin dan membuatnya menjadi tenang. Ibadah yang dimaksud disini seperti shalat, dzikir, tasbih, dan membaca Al-Qur'an yang semuanya menggunakan bahasa Arab.
- b. Karena bahasa Arab merupakan bagian utama dalam bidang dakwah islamiyah. Sehingga dengan penguasaan bahasa Arab diharapkan para Da'i

---

<sup>10</sup> Drs. Abidin Jafar, *Orientalisme dan Studi Tentang Bahasa Arab*, Yogyakarta, CV. Bina Usaha, 1987, Hlm. 43

mengetahui tentang akidah islamiyah dan syari'at-syri'atnya yang benar. Dengan demikian akan dapat menyelesaikan berbagai macam permasalahan yang dirasakan oleh masyarakat Islam secara keseluruhan.<sup>11</sup>

Adapun tujuan mempelajari bahasa Arab masih berkaitan dengan penjelasan di atas yaitu tentang pentingnya mempelajari bahasa Arab. Bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an, sebagai bahasa persaudaraan dalam dunia Islam, menyatukan kaum muslimin, sebagai bahasa komunikasi internasional dan sebagai bahasa kitab-kitab agama Islam yang asli. Dengan demikian tujuan mempelajari bahasa Arab adalah tidak terlepas dari peran dan fungsi bahasa Arab yang begitu pentingnya sehingga perlu dipelajari terutama bagi generasi muslim.

Dengan penguasaan bahasa Arab yang baik maka disamping dapat dijadikan alat komunikasi antar sesama, juga untuk mencerna ajaran-ajaran Islam, yang kitab aslinya berbahasa Arab.

Dari uraian di atas, maka tujuan mempelajari bahasa Arab dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

- a. Agar dapat memahami Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai sumber hukum Islam.
- b. Dapat memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang ditulis dalam bahasa Arab.

---

<sup>11</sup> Muh. Abdul as Sami' Ali, *waqi'ul ta'lim al Lughah al Arabiyah Li at Thullab al Mubtadi'in*, Universitas Imam Muhammad bin Su'ud al-Islamiyah. 1994, hal. 12-13

- c. Agar dapat berkomunikasi dengan bahasa Arab sebagai bahasa internasional dan bahasa umat Islam.
- d. Untuk digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain.

### 3. Kaidah Umum Pembelajaran Bahasa Arab

- a. Hendaknya mengajarkan bahasa Arab dimulai dengan berbicara dan membaca dalam bahasa Arab. Percakapan yang mula-mula ialah dari hal barang dan perkakas yang biasa dilihat anak didik tiap hari. Misalnya perkakas sekolah, perkakas rumah tangga dan sebagainya. Begitu juga pekerjaan yang biasa dikerjakan anak didik, umpamanya duduk, berdiri, makan, minum, dan sebagainya.

Jangan memulai pelajaran bahasa Arab itu dengan mengajarkan nahwu dan shorf (*Gramatica*). Karena cara seperti itu sangat lambat, apalagi tidak menarik hati anak didik, sebab nahwu shorf belum dapat dipergunakan secara langsung untuk bercakap-cakap antara siswa dengan siswa atau dengan guru. Cara yang pertama itu sangat disukai anak didik, sebab bahasa yang dipelajarinya itu dapat dipergunakannya untuk bercakap-cakap sesamanya. Metode ini dinamakan metode Gouin (*La Methode Gouin*).

- b. Hendaklah disertakan nama barang dengan barangnya dan kalimat dengan maknanya, dengan tidak memakai bahasa Indonesia. Yakni jangan diartikan bahasa Arab itu kedalam bahasa Indonesia, atau dengan perkataan lain, jangan



diajarkan bahasa asing itu dengan terjemahan, kecuali jika terpaksa. Anak didik yang belajar dengan memakai terjemahan tidak dapat mengerti bahasa itu waktu berdialog atau waktu mendengarnya, sebab lebih dahulu ia harus memikirkan terjemahannya dengan bahasa Indonesia, sesudah itu barulah ia mengerti.

Tetapi orang yang belajar tanpa menggunakan terjemahan, dapat mengerti bahasa itu dengan langsung, yaitu cukup dengan mendengar bunyinya dan tidak memikirkan terjemahannya. Metode ini dinamai metode langsung (*The Direct Method*), karena langsung kita gunakan bahasa itu tanpa menggunakan bahasa asli. Diantara pakar pendidikan ada yang menamakan metode ini : Natural Method atau Berlitz Method dan lain-lain.

Metode ini hendaknya digunakan untuk mengajarkan bahasa Arab kepada anak didik (kecuali jika mengajarkan bahasa itu dengan perantara majalah atau kitab tanpa guru). Jika ingin mengajarkan nama-nama perkakas sekolah umpamanya : kitab, pensil, meja, kursi dan lain-lain, hendaklah dipegang dan diperlihatkan kitab itu kemudian katakanlah kepada anak didik : benda ini dalam bahasa Arab adalah كتاب . Kalau tidak dapat dipegang, maka ditunjuk barang itu atau digambarkan. Jika mengajarkan kata kerja seperti duduk, berjalan, membuka pintu, hendaklah guru sendiri mengerjakan pekerjaan itu serta menyebutkan namanya dalam bahasa Arab.

Tetapi jika barang itu tidak dapat dilihat, digambarkan atau dikerjakan, maka guru boleh menterjemahkannya dengan bahasa Indonesia, kemudian selanjutnya diusahakan untuk menggunakan bahasa Arab.

- c. Hendaklah mengajarkan kepada anak didik kalimat yang mengandung pengertian, bukan kata-kata saja. Jika akan mengajarkan kata-kata baru dalam bahasa Arab, hendaklah kata-kata itu dipergunakan dalam kalimat/ **كلام** , supaya anak didik menggunakan kata-kata itu pada tempatnya. Jika hanya mengajarkan kata-kata saja biasanya akan mendatangkan kekhilafan tentang pemakaian kata-kata itu dalam kalimat, umpamanya :

**سمن = minyak    تراب = tanah    سمن تراب = minyak tanah**

Cara seperti itu adalah salah, yang benar adalah : **بترول = minyak tanah.**

- d. Mengajarkan nahwu shorf (gramatika) pada tahap permulaan tidak dianjurkan, melainkan dengan disisipkan waktu pelajaran muhadatsah dan membaca. Maka kurang baik guru yang mengajarkan gramatika pada permulaan, karena anak didik belum mengetahui bahasa itu sedikitpun. Bagaimanakah anak didik dapat belajar kaidah (susunan kata) suatu bahasa sedangkan ia belum mengetahui bahasa itu satu kalimatpun.

Oleh sebab itu nahwu dan shorf diajarkan waktu muhadatsah dan membaca dengan jalan meniru dan meneladani. Setelah anak didik mampu

berbicara barulah dapat diajarkan nahwu dan shorf. Maka dalam pelajaran bahasa Arab gramatika itu tidak diutamakan pada tingkat pemula.

- e. Mengajarkan bahasa Arab itu hendaknya mengikuti metode menggunakan panca indra. Pada permulaan pelajaran haruslah guru berdialog dengan anak didik dari hal yang biasa dibicarakan seperti barang-barang yang ada di sekeliling kelas yang dapat dilihat. Begitu juga pekerjaan yang dapat dilihat, dengan cara guru menerangkan nama pekerjaan itu dengan bahasa Arab, sehingga dapat didengar oleh anak didik dan ditirunya. Metode ini dinamakan oleh orang Prancis Metode Panca indra (*La Methode Intuitive*).
- f. Untuk pelajaran bahasa Arab haruslah diadakan latihan dengan lisan dan tulisan agar anak didik dapat mengulang pelajarannya sendiri.
- g. Hendaklah pelajaran bahasa Arab itu menarik hati karena biasanya mengulang-ulang pelajaran akan membosankan anak didik. Oleh karena itu jika mengulangnya dengan bermacam-macam cara, seperti dengan mempergunakan kata-kata yang baru dalam bermacam-macam kalimat dan susunan yang disukai anak didik serta mempergunakan berbagai alat peraga untuk menerangkan seperti contoh barang atau gambarnya.<sup>12</sup>

#### **4. Metode-Metode Pengajaran Bahasa Arab**

---

<sup>12</sup> Prof. Mahmud Yunus, *Metode khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Qur'an)*, Jakarta, PT. Hidakarya Agung, 1983 hlm. 22-25

Metode pengajaran merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu proses pengajaran. Keberhasilan seorang guru dalam mengajar bukan karena penguasaan terhadap materinya, akan tetapi lebih dikarenakan metode yang digunakannya. Bukan berarti penguasaan materi tidak penting, namun penguasaan materi diiringi dengan metode yang tepat akan lebih efektif dan sempurna dari pada hanya penguasaan materi saja.

Ada beberapa metode yang dipakai dalam pengajaran bahasa Arab yaitu:

- a. Metode *Muhadatsah* (bercakap-cakap)
- b. Metode *Muthala'ah* (membaca)
- c. Metode *Imla'* (dikte)
- d. Metode *Insyah* (Mengarang)
- e. Metode *mahfudzah* (Menghafal)
- f. Metode *Qawaid* (Tata bahasa)



## C. Motivasi Belajar

### 1. Definisi Motivasi belajar

Proses belajar mengajar tidak bisa terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi dan menunjang keberlangsungannya. Bagi lembaga pendidikan, setelah menentukan program-program dan kurikulum pendidikan, haruslah mempunyai prinsip dalam menentukan arah teknis pelaksanaan cita-cita dari program dan kurikulum yang telah dicanangkan. Salah satu penunjang utamanya adalah, adanya motivasi belajar bagi peserta didik yang terstruktur dan terkonstruksi dengan baik.<sup>13</sup>

Motivasi berpangkal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan).<sup>14</sup>

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, Motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktifitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>15</sup> Sedangkan Menurut Mc. Donald motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*”

<sup>13</sup> <http://kangsaviking.wordpress.com>

<sup>14</sup> <http://www.bruderfic.or.id>

<sup>15</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta, Jakarta, 2002., hlm. 114



dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>16</sup> Dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan.<sup>17</sup>

Motivasi juga dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang.<sup>18</sup>

Berdasarkan deskripsi di atas, motivasi dapat dirumuskan sebagai kesediaan untuk melakukan usaha dalam mencapai tujuan tertentu, yang disebabkan oleh adanya kebutuhan tertentu. Motivasi juga bisa berarti dorongan dan semangat untuk melakukan sesuatu.<sup>1</sup> Atau diartikan sebagai sesuatu kekuatan atau energi yang menggerakkan tingkah laku seseorang untuk beraktivitas dalam rangka mencapai tujuan yang tertentu.

---

<sup>16</sup> Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT. Raja Grafindo Persada, 2001 hlm. 71

<sup>17</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, analisis di bidang pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007, hlm. 3

<sup>18</sup> Sardiman A. M, *op. cit*, hlm. 73

Dengan demikian, Motivasi belajar merupakan kesediaan, dorongan, dan semangat untuk melakukan kegiatan belajar; pada berbagai tempat dan waktu yang ada.<sup>19</sup> Hal ini dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu energi yang menstimulus atau mendorong individu untuk melakukan aktifitas belajar. Ada dua hal yang menjadi faktor yang mempengaruhi timbulnya motivasi belajar, yaitu faktor motivasi intrinsik atau endogen (stimulus yang timbul dari dalam diri individu), dan faktor motivasi ekstrinsik atau eksogen (stimulus yang berasal dari luar diri individu).

### a. Motivasi intrinsik (endogen)

Motivasi intrinsik (endogen) adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.<sup>20</sup>

Menurut Mustopa Halmar, motivasi intrinsik adalah dorongan melakukan kegiatan belajar yang datang dari dalam diri seseorang yang melakukan belajar. Motivasi intrinsik merupakan kegiatan belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan sesuatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak

<sup>19</sup> <http://www.dhiean.multiply.com>

<sup>20</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *op. cit.*, hlm. 115

berkaitan dengan aktifitas belajar. Misalnya belajar karena ingin memecahkan masalah, ingin mengetahui mekanisme sesuatu berdasarkan hukum dan rumus, ingin menjadi profesor atau ingin menjadi seorang yang ahli dalam bidang tertentu.<sup>21</sup>

Motivasi itu intrinsik bila tujuannya inheren dengan situasi belajar dan bertemu dengan kebutuhan dan tujuan anak didik untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung di dalam pelajaran itu. Anak didik termotivasi untuk belajar semata-mata untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran, bukan karena keinginan lain seperti ingin mendapat pujian, nilai yang tinggi, atau hadiah, dan sebagainya.<sup>22</sup>

b. Motivasi ekstrinsik (eksogen)

Motivasi ekstrinsik (eksogen) adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.<sup>23</sup> Motivasi ini datang dari luar yang tidak memiliki hubungan secara langsung dengan tujuan individu belajar. Atau merupakan kegiatan belajar yang tumbuh dari dorongan atau kebutuhan seseorang tidak secara mutlak berhubungan dengan kegiatan belajar itu sendiri. Misalnya siswa belajar sungguh-sungguh untuk mengharap naik kelas,

---

<sup>21</sup> Mustofa Halmar, M.Ag., *Strategi Belajar Mengajar*, Fakultas Agama Islam Unissula, 2006, hlm:41

<sup>22</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *op. cit.*, hlm , 116

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 117

mendapat hadiah, mendapatkan beasiswa, mendapatkan penghargaan atau mendapatkan simpsti banyak teman.

Menurut WS. Winkel bentuk motivasi ekstrinsik adalah : Belajar demi memenuhi kewajiban, Belajar demi menghindari hukuman yang diancamkan, Belajar demi memperoleh hadiah material yang disajikan, Belajar demi meningkatkan gengsi, Belajar demi memperoleh pujian dari orang yang penting, seperti orang tua, Belajar demi tuntutan jabatan yang ingin dipegang atau demi memenuhi persyaratan kenaikan pangkat/golongan administrasi.<sup>24</sup>

Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya diluar faktor-faktor situasi belajar (*resides in some factors outside the learning situatoin*). Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak diluar hal yang dipelajarinya.<sup>25</sup>

### 3. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

Ada beberapa prisnsip motivasi dalam belajar yaitu<sup>26</sup>:

- a. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktifitas belajar. Seseorang melakukan aktifitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasilah sebagai dasar penggeraknya yang mendorong seseorang untuk belajar. Seseorang yang berminat untuk belajar belum sampai pada tataran motivasi sebelum menunjukkan aktifitas yang nyata.

<sup>24</sup> WS. Winkel, Psikologi, PT Gramedia, Jakarta 1989, hlm. 94

<sup>25</sup> Syaiful Bahri Djamaroh., *op.cit* hlm.117

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm. 119-121

- b. Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar. Dari keseluruhan kebijakan pengajaran, guru lebih banyak memutuskan memberikan motivasi ekstrinsik kepada setiap anak didik. Tidak pernah ditemukan guru yang tidak memakai motivasi ekstrinsik dalam pengajaran. Anak didik yang malas belajar sangat berpotensi untuk diberikan motivasi ekstrinsik oleh guru supaya dia rajin belajar.
- c. Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman. Meski hukuman tetap diberlakukan dalam memicu semangat belajar anak didik, tetapi masih lebih baik penghargaan berupa pujian. Setiap orang senang dihargai dan tidak suka dihukum dalam bentuk apapun juga. Memuji orang lain berarti memberikan penghargaan atas prestasi kerjanya. Hal ini akan memberikan semangat kepada seseorang untuk lebih mementingkan prestasi kerjanya.
- d. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar. Kebutuhan yang tidak bisa dihindari anak didik adalah keinginannya untuk mengetahui sejumlah ilmu pengetahuan. Oleh karena itulah anak didik belajar. Karena bila tidak belajar berarti anak didik tidak akan mendapatkan ilmu pengetahuan.
- e. Motivasi dapat memupuk optimisme dan prestasi dalam belajar. Anak didik yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dan optimis dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan. Dia yakin bahwa belajar

bukanlah kegiatan yang sia-sia. Hasilnya pasti akan berguna tidak hanya kini, tetapi juga hari-hari mendatang. Selain itu, Motivasi juga sangat mempengaruhi prestasi belajar. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seorang anak didik.

#### 4. Urgensi Motivasi Dalam Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, urgensi motivasi dalam belajar dibagi menjadi tiga, yaitu:

##### 1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Pada mulanya anak didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari maka muncullah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan dipelajari. Sesuatu yang belum diketahui itu akhirnya mendorong anak didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Anak didik pun mengambil sikap seiring dengan minat terhadap suatu objek. Sikap itulah yang mendasari dan mendorong kearah sejumlah perbuatan dalam belajar.<sup>27</sup>

##### 2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan.

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbandung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik. Di sini anak sudah melakukan aktifitas

---

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm. 123



belajar dengan segenap jiwa dan raga. Akal pikiran berproses dengan sikap raga yang cenderung tunduk dengan kehendak perbuatan belajar.<sup>28</sup>

### 3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Sesuatu yang dicari anak didik merupakan tujuan belajar yang akan dicapainya. Tujuan belajar itulah sebagai pengarah yang memberikan motivasi kepada anak didik dalam belajar.<sup>29</sup>

## **D. Motivasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Perbandingan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan**

Proses belajar mengajar dimanapun dan kapanpun membutuhkan yang namanya motivasi. Hal ini dikarenakan akan mempengaruhi proses dan hasil belajar itu sendiri.

Motivasi yang timbul pada setiap peserta didik atau mahasiswa dalam penelitian ini kemungkinan dia memotivasi keterlibatannya dalam aktivitas pembelajaran ada dua, yaitu motivasi yang timbul dari dalam dirinya sendiri dan motivasi yang timbul dari luar dirinya.<sup>30</sup>

Motivasi yang timbul dari dalam dirinya kemungkinan disebabkan karena pengalaman belajar, dalam hal ini pelajaran bahasa Arab bagi yang dahulu sekolah di

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm. 123

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 124

<sup>30</sup> Drs. Ahmad Rohani HM, M.Pd., *Pengelolaan Pengajaran*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hml.13

Madrasah Aliyah atau pelajaran Agama Islam bagi yang dahulu sekolah di Sekolah Menengah Atas.

Motivasi dalam mengikuti mata kuliah bahasa arab tentu ada perbedaan, bagi yang pernah belajar Jurumiah, Nahwu, Shorof, al-Fiyah bisa mengikuti dengan baik, tapi bagi mereka yang tidak tahu dlomir, fiil, bahkan menulis kesulitan.<sup>31</sup>



---

<sup>31</sup> H. Supian Tsauri, LC., M.Ag, Dosen Bahasa Arab Fakultas Agama Islam, Semarang, Wawancara Langsung, 2 Juni 2010

### **BAB III**

## **MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA TARBIYAH PADA MATA KULIAH BAHASA ARAB DI FAKULTAS AGAMA ISLAM UNISSULA**

### **A. Kondisi Umum Fakultas Agama Islam UNISSULA**

#### **1. Fakultas Agama Islam UNISSULA**

##### **a. Visi Fakultas Agama Islam**

Fakultas Agama Islam terkemuka dalam membangun generasi khairo ummah, mengembangkan ilmu-ilmu dan pemikiran keislaman, dan membangun peradaban Islam menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT dalam rangka Rahmatan lil'amin.

##### **b. Misi Fakultas Agama Islam**

Menyelenggarakan pendidikan tinggi agama Islam dalam rangka dakwah Islamiyah yang berorientasi pada kualitas dan kesetaraan universal, dengan :

- 1) Merekonstruksi dan pengembangan: (a) ilmu-ilmu dan pemikiran Islam, (b) iptek atas dasar-dasar nilai Islam, untuk memajukan pendidikan Islam dan kesejahteraan umat manusia yang dirahmati Allah.

- 2) Mendidik dan mengembangkan sumber daya insani pada semua program pendidikan tinggi di bidang-bidang ilmu-ilmu dan pemikiran keislaman dalam rangka membangun generasi khoiro umamah tafaqquh fiddin dengan kualitas kecendekiawanan dan kepakaran standar tertinggi dan kesetaraan universal, siap melaksanakan tugas kepemimpinan dan dakwah.
- 3) Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dalam membangun peradaban Islam melalui upaya memajukan ilmu-ilmu dan pemikiran keislaman menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT.
- 4) Mengembangkan gagasan dan kegiatan agar secara dinamik senantiasa siap melakukan perbaikan kelembagaan, sesuai dengan hasil rekonstruksi dan pengembangan ilmu-ilmu dan pemikiran keislaman, dan perkembangan masyarakat.

c. Tujuan

- 1) Terwujudnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang Islami sebagai landasan mewujudkan generasi khoiro ummah dan membangun kesejahteraan masyarakat dan peradaban Islam.
- 2) Turwujudnya ulama pendidik yang tafaqquh fiddin dengan sifat-sifat ulul al-bab, dan tangguh pada percaturan global dalam melaksanakan tugas-tugas kepemimpinan dan dakwah.

- 3) Terwujudnya generasi lulusan dari semua strata pendidikan yang berahklak mulia, tafaqquh, berwawasan lingkungan, dan siap melaksanakan tugas kepemimpinan dan dakwah
- 4) Terwujudnya laboratorium pengembang peradaban Islam untuk menjawab tantangan zaman.

**d. Program Pendidikan dan Kurikulum**

Program pendidikan di Fakultas Agama Islam adalah program strata 1 (S1) dengan sistem pendidikan sistem kredit semester (sks) selama 8 semester (4tahun) yang terbagi dalam semester genap dan gasal

Program studi di Fakultas Agama Islam ada 3 jurusan yaitu:

- 1) Ahwal Syahsiyah (Syari'ah) yang memperoleh gelar Sarjana Syari'ah (S.Sy)
- 2) Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) yang memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)
- 3) Sejarah dan Kebudayaan Islam (Adab) yang memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.)<sup>1</sup>

**e. Program Unggulan**

Program yang menjadi unggulan Fakultas Agama Islam yaitu:

- 1) Program intensifikasi pengajaran bahasa Arab dengan tenaga pengajar / dosen dari Republik Arab Mesir (Native Speaker)

---

<sup>1</sup> Pamflet Penerimaan Mahasiswa Baru Fakultas Agama Islam Tahun Ajaran 2010 / 2011

- 2) Program lintas jalur dengan dua gelar : S.Sy. (Sarjana Syariah) dan SH. (Sarjana Hukum)
- 3) Program Double Degree S.Hum. (Sarjana Humaniora) dengan S.Sy. atau S.Pd.I. (Sarjana Pendidikan Islam), dan gelar sarjana sederajat.
- 4) Program beasiswa berprestasi dan tahfudzul Qur'an 30 juz.<sup>2</sup>

f. Fasilitas

Fasilitas yang tersedia yaitu :

- 1) Ruang kuliah yang representatif, terdiri 3 lantai.
- 2) Audio Visual penunjang pendidikan dan pengajaran
- 3) Laboratorium Falak
- 4) Laboratorium bahasa (Arab dan Inggris)
- 5) Laboratorium komputer
- 6) Laboratorium Micro Teaching
- 7) Sekolah praktek yang representatif
- 8) Perpustakaan
- 9) Asrama pesantren mahasiswa
- 10) Hot Spot Area
- 11) Informasi akademik berbasis IT

---

<sup>2</sup> Pamflet Penerimaan Mahasiswa Baru Fakultas Agama Islam Tahun Ajaran 2010 / 2011



12) Beasiswa penuh selama masa batas studi (4 Th) bagi calon mahasiswa Hafidh al-Qur'an dan atau berprestasi

13) Beasiswa On Going bagi mahasiswa berprestasi

g. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di FAI yaitu gedung 3 lantai. Lantai satu dimanfaatkan untuk ruang pimpinan (dekanat), ruang dosen, ruang administrasi, ruang kegiatan mahasiswa, ruang rapat, ruang pelayanan, WC, ruang kajur.

Sedang lantai dua dan tiga dipergunakan untuk laboratorium bahasa, perputakaan, lab. Falak, dapur, ruang microteaching, selebihnya ruang perkuliahan. Ketersediaan sarana dan prasarana ini telah cukup untuk mendukung proses belajar mengajar.

h. Sarana akademik

Adapun ketersediaan sarana akademik sebagai berikut:

1) Sarana mahasiswa

- a) Meja kursi
- b) OHP
- c) Wireles
- d) LCD
- e) Lap komputer

- f) Unit audio visual
  - g) Buku perpustakaan
- 2) Sarana dosen
- a) Meja kursi
  - b) Filing kabinet
  - c) Unit laptop/computer
  - d) Internet/intranet
  - e) Telepon
  - f) Kulkas
  - g) Dispenser
  - h) TV
  - i) Buku perpustakaan
  - j) Mobil
- 3) Sarana staf Administrasi
- a) Meja kursi
  - b) Alat tulis kantor
  - c) Unit komputer
  - d) Mesin ketik
  - e) Mesin stensil



i. Daftar nama dosen

Fakultas Agama Islam mempunyai dosen-dosen yang professional. Baik dari lulusan dalam negeri atau luar negeri yang mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Dosen-dosen yang mengajar di fakultas agama islam antara lain :

- 1) Prof. Dr. H. Abdul Choliq Dahlan, M.Ag.
- 2) Dr. H. Ghofar Shidiq, M.Ag.
- 3) DR. H. Abdullah Salim Zarkasyi, MA
- 4) DR. H. Abdul Muchit, MA
- 5) Dr. H. Nur Hasan, M.Si
- 6) Dr. Didiek Ahmad Supadi MY, MM.
- 7) Drs. H. Ahmad Qodim Suseno
- 8) Drs. H. Ali Bowo Tjahjono, M.Pd.
- 9) Drs. H. Abdullah Arief Cholil, SH. M.Ag.
- 10) H. Kurdi Amin, MA.
- 11) Drs. Nur'l Yakin MCH, SH. M.Hum.
- 12) DR. Ayoeb Amin, LIS. M.Ag.
- 13) Drs. H. Rozihan, SH. M.Ag.
- 14) Drs. Ahmad Rohani HM, M.Pd.
- 15) Drs. Ahmad Yasin Asy'ari, SH.

- 16) Drs. H. Mustofa Halmar, M.Ag.
- 17) Drs. Yasin Arif S, SH.
- 18) Drs. Ahmad Thobroni MH.
- 19) Drs. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.
- 20) Drs. Ndlomun Ni'am, M.Ag.
- 21) Dra. Ita Rosita Zahara Jamila, M.Ag.
- 22) Drs. H. Zaenuddin Bukhori, M.Ag.
- 23) Tali Tulab, S.Ag.
- 24) Anis Tiyas Kuncoro, MA.
- 25) Sarjuni, S.Ag. M.Hum.
- 26) Khoirul Anwar, S.Ag. M.Pd.
- 27) H. Supian Tsauri, LC., M.Ag.
- 28) Ahmad Mujib, MA.
- 29) H. Arif Sa'ad Mardi, LC.<sup>3</sup>

## 2. Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam.

Universitas Sultan Agung sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam telah berdiri sejak 1962 dalam rangka pengembangan dirinya, pada tahun

---

<sup>3</sup> Pamflet Penerimaan Mahasiswa Baru Fakultas Agama Islam Tahun Ajaran 2010 / 2011

1985/1986 telah membuka Fakultas Tarbiyah yang sekarang berubah menjadi jurusan Tarbiyah.

Dari sinilah awal lahirnya jurusan Tarbiyah sampai saat ini mengalami perkembangan baik dalam kuantitas mahasiswa maupun kualitas pendidikan.

a. Tujuan

Tujuan didirikannya jurusan Tarbiyah secara khusus yaitu untuk ikut serta penyediaan tenaga pendidik agama Islam baik untuk tingkat SLTP maupun SLTA, dengan ciri khas membina tenaga pendidik profesional yang akan melaksanakan tugas suci sebagai pendidik agama Islam.

b. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di jurusan Tarbiyah program studi PAI terdiri dari 60 % adalah kurikulum nasional dan 40% kurikulum local, sehingga diharapkan lulusan jurusan tarbiyah selain menguasai pengetahuan yang bersifat umum juga menguasai pengetahuan yang bersifat khusus dimana hal tersebut belum tentu terdapat di lembaga pendidikan lain.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> FAI Jurusan Tarbiyah, Buku Panduan Praktek Pengalaman lapangan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Semarang, SA Press, 2006 hlm. 16-17

c. Mata kuliah dan beban kredit

Mata kuliah yang ada di jurusan Tarbiyah program studi PAI terdiri dari beberapa komponen dengan beban kredit keseluruhan berjumlah 146 sks.

**B. Motivasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Unissula**

**1. Motivasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Dari Madrasah Aliyah**

Motivasi mahasiswa dalam belajar bahasa Arab yang dahulu sekolah di Madrasah Aliyah dapat kita lihat dari materi bahasa Arab yang ada pada madrasah aliyah. Hal ini karena pelajaran bahasa Arab sudah menjadi mata pelajaran tersendiri.

Mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah berfungsi sebagai alat komunikasi disamping sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan. Mata pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran pokok di Madrasah, yang selain berfungsi sebagai alat pengembang diri peserta didik dalam bidang komunikasi, dan ilmu pengetahuan. Dengan demikian mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan berkepribadian luhur.



Dengan demikian dalam Bahasa Arab pada jenjang Madrasah Aliyah atau tingkat di atasnya adalah : melakukan penyesuaian, menghindari keterulangan, dan menjaga kesinambungan. Dengan tiga unsur tersebut maka diharapkan tampilnya dimensi pengetahuan, sikap, keterampilan dan nilai pada masing-masing standar kompetensi yang telah dirumuskan dengan baik antar kelas maupun antar jenjang.

Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah yaitu mencakup kemampuan berbahasa :

a) Kosa kata

Kosa kata (mufrodat) termasuk idiom, yang diberikan selama di Madrasah Aliyah berjumlah 750 mufrodat baru yang berhubungan dengan kehidupan beragama dan bermasyarakat.

b) Tata bahasa

Menggunakan struktur dan menentukan jabatan dalam kalimat sempurna

c) Berbicara /Kalam

Mengungkapkan berbagai gagasan dan tujuan ragam nuansa makna secara lisan dengan variasi tujuan komunikasi dan konteks.

d) Membaca /Qiroah

Membaca nyaring bermakna dan memahami berbagai nuansa makna yang dijumpai dalam berbagai teks tertulis dengan variasi tujuan komunikasi struktur kalimat dan cirri-ciri bahasa.

e) Menulis /Kitabah

Mengungkapkan makna secara tertulis dalam insya' muwajjah sesuai dengan tujuan komunikasinya dengan struktur wacana dan fitur-fitur bahasa yang lazim digunakan dalam budaya bahasa yang digunakan pada jenjang Madrasah Aliyah, kosa kata yang perlu dikuasai secara kumulatif berjumlah sekitar 1500 kosa kata dan ungkapan idiom, dengan rincian 250 kosa kata pada masing-masing semester, jadi 500 kosa kata pada masing-masing kelas, sehingga dalam 6 semester peserta didik sudah menguasai sekitar 1500 kosa kata baru.<sup>5</sup>

Dengan pelajaran yang telah diikuti selama belajar di Madrasah Aliyah mahasiswa tentunya mempunyai motivasi yang tinggi dalam mengikuti mata kuliah bahasa arab yang ada di Fakultas Agama Islam.

## 2. Motivasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Dari Sekolah Menengah Atas

Mahasiswa yang mengenyam pendidikan Sekolah Menengah Atas tidak mendapatkan pelajaran bahasa Arab semasa sekolah kecuali yang tinggal di

---

<sup>5</sup> LPTK Rayon IAIN Walisongo, *Modul Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) Kelompok MTs dan MA*, Semarang 2007

pondok pesantren. Mereka yang tidak mendapatkan pelajaran bahasa Arab hanya ada pelajaran atau pendidikan agama Islam.

Pendidikan agama Islam di SMA mengandung materi al-Quran, Akidah, Akhlak, Fikih, Tarikh dan kebudayaan Islam. Yang standar kompetensinya disesuaikan dengan kebutuhan.

### 3. Pelaksanaan Bahasa Arab Di Fakultas Agama Islam

Di Fakultas Agama Islam mata kuliah bahasa Arab adalah mata kuliah yang diikuti mahasiswa dari semeserter satu sampai semester empat. Mata kuliah ini juga termasuk mata kuliah syarat dan pra syarat, artinya bagi mahasiswa yang tidak lulus pada mata kuliah bahasa Arab satu maka tidak boleh mengambil mata kuliah bahasa Arab dua pada semester berikutnya.

Bobot mata kuliah bahasa Arab yang secara formal tertulis dalam jalur studi adalah 8 sks, terkait kait silabi FAI jurusan Tarbiyah, bahasa Arab di UNISSULA meruakan visi misi. Bahasa Arab meruakan kuliah wajib, kalau ditelisik dari visi misinya "bismillah membangun generasi khoiro ummah". Di UNISSULA bahasa Arab kalau dilihat dari kualitasnya sama dengan 8 sks, bahkan riilnya dalam bahasa Arab 1,2,3,4 bahasa Arab Aktif. Tertulis dalam sks 2 sks riilnya 4 sks dan seterusnya, maka setiap hari masuk . bahasa Arab di Unissula merupakan mata kuliah unggulan dibaca difisi misi, kalau ditelisik aplikasinya dilapangan. Bahkan mendatangkan *Native Speaker* dari Mesir.

Dari fakta pembobotan kurikulum, bahasa Arab merupakan mata kuliah andalan untuk mendukung misi, kalau dilihat dari pembobotan ada sebuah Universitas az-Zahro di Jakarta bahasa Arab ada bahasa Arab samai 7, secara formalitas masih dalam kurikulum. Di Unissula memang sampai 4, tapi bahasa Arab aktif. Bahasa Arab kalau setiap hari masuk maka sampai berapa kalau dihitung? Walau tertulis hanya empat.<sup>6</sup>

### C. Data Motivasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Tarbiyah FAI UNISSULA

Data mengenai motivasi penulis peroleh dengan memberikan angket kepada mahasiswa semester IV yang mengikuti kuliah bahasa Arab sebanyak 86 terdiri dari 56 mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah dan 30 mahasiswa lulusan Sekolah menengah Atas. Angket ini berisi tentang motivasi belajar meliputi aspek receiving (penerimaan), responding (tanggapan) dan valuing (penilaian).

Angket ini terdiri atas 25 butir item dengan tiga alternatif jawaban yang menggunakan kode a, b, c.

Adapun hasil angket motivasi mahasiswa dalam belajar bahasa Arab penulis sajikan sebagai berikut.

---

<sup>6</sup> Drs. H. Zaenuddin Bukhori, M.Ag., Dosen Bahasa Arab Fakultas Agama Islam, Semarang, Wawancara langsung, 7 Juni 2010

TABEL I, II

**Distribusi Frekuensi Penerimaan (Kesadaran, Keinginan, Perhatian Terkontrol) dalam Motivasi Belajar Bahasa Arab**

No Item	Distribusi Jawaban Mahasiswa dari MA						Jml
	Tinggi (A)		Sedang (B)		Rendah (C)		
	f	%	F	%	f	%	
1	23	40.1%	33	58.9%	0		56
2	41	73.2%	10	17.9%	5	8.9%	56
3	42	75%	2	3.6%	12	21.4%	56
4	24	42.9%	21	37.5%	11	19.6%	56
5	21	37.5%	35	62.5%	0		56
6	47	83.9%	4	7.1%	5	8.9%	56
7	34	60.7%	22	39.3%	0		56
8	35	62.5%	19	33.9%	2	3.6%	56
9	24	42.9%	9	16.1%	23	40.1%	56

No Item	Distribusi Jawaban Mahasiswa dari SMA						Jml
	Tinggi (A)		Sedang (B)		Rendah (C)		
	f	%	f	%	f	%	
1	4	13.3%	24	80%	22	73.3%	30

2	16	53.3%	11	36.7%	3	10%	30
3	19	63.3%	3	10%	8	26.7%	30
4	12	40%	9	30%	9	30%	30
5	21	70%	8	26.7%	1	3.3%	30
6	26	86.7%	3	10%	1	3.3%	30
7	15	50%	12	40%	3	10%	30
8	6	20%	20	66.7%	4	13.3%	30
9	2	6.7%	0		28	93.3%	30

Dari tabel diatas diketahui bahwa indikator receiving (penerimaan) mahasiswa dalam belajar bahasa Arab dapat diketahui :

Item 1 mahasiswa yang dari MA kriteria tinggi dengan prosentase 40.1%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 58.9% dan yang termasuk dalam kriteria rendah 0%, sedangkan yang dari SMA kriteria tinggi dengan prosentase 13.3%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 80% dan yang termasuk dalam kriteria rendah ada 73.3%

Item 2 mahasiswa yang dari MA kriteria tinggi dengan prosentase 73.2%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 17.9% dan yang termasuk dalam kriteria rendah 8.9%, sedangkan yang dari SMA kriteria tinggi dengan prosentase 53.3%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 36.7% dan yang termasuk dalam kriteria rendah ada 10 %



- Item 3 mahasiswa yang dari MA kriteria tinggi dengan prosentase 75%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 3.6% dan yang termasuk dalam kriteria rendah 21.4%, sedangkan yang dari SMA kriteria tinggi dengan prosentase 63.3%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 10% dan yang termasuk dalam kriteria rendah ada 26.7%
- Item 4 mahasiswa yang dari MA kriteria tinggi dengan prosentase 42.9%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 37.5% dan yang termasuk dalam kriteria rendah 19.6%, sedangkan yang dari SMA kriteria tinggi dengan prosentase 40%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 30% dan yang termasuk dalam kriteria rendah ada 30%
- Item 5 mahasiswa yang dari MA kriteria tinggi dengan prosentase 37.5%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 62.5% dan yang termasuk dalam kriteria rendah 0%,sedangkan yang dari SMA kriteria tinggi dengan prosentase 70%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 26.7% dan yang termasuk dalam kriteria rendah ada 3.3%
- Item 6 mahasiswa yang dari MA kriteria tinggi dengan prosentase 83.9%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 7.1% dan yang termasuk dalam kriteria rendah 8.9%, sedangkan yang dari SMA kriteria tinggi dengan prosentase 86.7%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 10% dan yang termasuk dalam kriteria rendah ada 3.3%



10	31	55.4%	25	44.6%	0		56
11	15	26.8%	41	73.2%	0		56
12	29	51.8%	27	48.2%	0		56
13	26	46.4%	5	8.9%	25	44.6%	56
14	31	55.4%	16	28.6%	9	16.1%	56
15	19	33.9%	28	50%	9	16.1%	56
16	18	32.1%	28	50%	10	17.9%	56
17	19	33.9%	23	41.1%	14	25%	56
18	42	75%	11	19.6%	3	5.4%	56
19	23	41.1%	24	42.9%	9	16.1%	56
20	23	41.1%	27	48.2%	6	10.7%	56
21	10	17.9%	37	66.1%	9	16.1%	56

No Item	Distribusi Jawaban Mahasiswa dari SMA						Jml
	Tinggi (A)		Sedang (B)		Rendah (C)		
	f	%	f	%	f	%	
10	11	36.7%	18	60%	1	3.3%	30
11	13	43.3%	15	50%	2	6.7%	30
12	17	56.7%	13	43.3%	0		30
13	1	3.3%	12	40%	17	56.7%	30
14	16	53.3%	10	33.3%	4	13.3%	30
15	9	30%	18	60%	3	10%	30

16	2	6.7%	14	46.7%	14	46.7%	30
17	3	10%	10	33.3%	17	56.7%	30
18	18	60%	11	36.7%	1	3.3%	30
19	11	36.7%	17	56.7%	3	10%	30
20	12	40%	16	53.3%	2	6.7%	30
21	2	6.7%	17	56.7%	11	36.7%	30

Dari tabel diatas diketahui bahwa indikator responding (tanggapan) mahasiswa dalam belajar bahasa Arab dapat diketahui :

Item 10 mahasiswa yang dari MA kriteria tinggi dengan prosentase 55.4%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 44.6% dan yang termasuk dalam kriteria rendah 0%, sedangkan yang dari SMA kriteria tinggi dengan prosentase 36.7%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 60% dan yang termasuk dalam kriteria rendah ada 3.3%

Item 11 mahasiswa yang dari MA kriteria tinggi dengan prosentase 26.8%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 73.2% dan yang termasuk dalam kriteria rendah 0%, sedangkan yang dari SMA kriteria tinggi dengan prosentase 43.3%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 50% dan yang termasuk dalam kriteria rendah ada 6.7%

- Item 12 mahasiswa yang dari MA kriteria tinggi dengan prosentase 51.8%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 48.2% dan yang termasuk dalam kriteria rendah 0%, sedangkan yang dari SMA kriteria tinggi dengan prosentase 56.7%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 43.3% dan yang termasuk dalam kriteria rendah ada 0%
- Item 13 mahasiswa yang dari MA kriteria tinggi dengan prosentase 46.4%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 8.9% dan yang termasuk dalam kriteria rendah 44.6%, sedangkan yang dari SMA kriteria tinggi dengan prosentase 3.3%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 40% dan yang termasuk dalam kriteria rendah ada 56.7%
- Item 14 mahasiswa yang dari MA kriteria tinggi dengan prosentase 55.4%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 28.6% dan yang termasuk dalam kriteria rendah 16.1%, sedangkan yang dari SMA kriteria tinggi dengan prosentase 53.3%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 33.3% dan yang termasuk dalam kriteria rendah ada 13.3%
- Item 15 mahasiswa yang dari MA kriteria tinggi dengan prosentase 33.9%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 50% dan yang termasuk dalam kriteria rendah 16.1%, sedangkan yang dari SMA kriteria tinggi dengan prosentase 30%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 60% dan yang termasuk dalam kriteria rendah ada 10%

- Item 16 mahasiswa yang dari MA kriteria tinggi dengan prosentase 32.1%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 50% dan yang termasuk dalam kriteria rendah 17.9%, sedangkan yang dari SMA kriteria tinggi dengan prosentase 6.7%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 46.7% dan yang termasuk dalam kriteria rendah ada 46.7%
- Item 17 mahasiswa yang dari MA kriteria tinggi dengan prosentase 33.9%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 41.1% dan yang termasuk dalam kriteria rendah 25%, sedangkan yang dari SMA kriteria tinggi dengan prosentase 10%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 33.3% dan yang termasuk dalam kriteria rendah ada 56.7%
- Item 18 mahasiswa yang dari MA kriteria tinggi dengan prosentase 75%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 19.6% dan yang termasuk dalam kriteria rendah 5.4%, sedangkan yang dari SMA kriteria tinggi dengan prosentase 60%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 36.7% dan yang termasuk dalam kriteria rendah ada 3.3%
- Item 19 mahasiswa yang dari MA kriteria tinggi dengan prosentase 41.1%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 42.9% dan yang termasuk dalam kriteria rendah 16.1%, sedangkan yang dari SMA kriteria tinggi dengan prosentase 36.7%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 56.7% dan yang termasuk dalam kriteria rendah ada 10%



Item 20 mahasiswa yang dari MA kriteria tinggi dengan prosentase 41.1%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 48.2% dan yang termasuk dalam kriteria rendah 10.7%, sedangkan yang dari SMA kriteria tinggi dengan prosentase 40%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 53.3% dan yang termasuk dalam kriteria rendah ada 6.7%

Item 21 mahasiswa yang dari MA kriteria tinggi dengan prosentase 17.9%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 66.1% dan yang termasuk dalam kriteria rendah 16.1%, sedangkan yang dari SMA kriteria tinggi dengan prosentase 6.7%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 56.7% dan yang termasuk dalam kriteria rendah ada 36.7%

**TABEL V, VI**

**Distribusi Frekuensi Penilaian (Menerima Suatu Nilai, Memilih Suatu Nilai)  
dalam Motivasi Belajar Bahasa Arab**

No Item	Distribusi Jawaban Mahasiswa dari MA						Jml
	Tinggi (A)		Sedang (B)		Rendah (C)		
	f	%	f	%	f	%	
22	54	96.4%	2	3.6%	0		56
23	44	78.6%	12	21.4%	0		56
24	36	64.3%	20	35.7%	0		56
25	35	62.5%	20	35.7%	1	1.8%	56

No Item	Distribusi Jawaban Mahasiswa dari SMA						Jml
	Tinggi (A)		Sedang (B)		Rendah (C)		
	f	%	f	%	f	%	
22	24	80%	2	6.7%	4	13.3%	30
23	27	90%	3	10%	4	13.3%	30
24	1	3.3%	25	83.3%	4	13.3%	30
25	1	3.3%	27	90%	2	6.7%	30

Dari tabel diatas diketahui bahwa indikator valuing (penilaian) mahasiswa dalam belajar bahasa Arab dapat diketahui :

Item 22 mahasiswa yang dari MA kriteria tinggi dengan prosentase 96.4%, yang termasuk dalam kriteria sedang 3.6% dengan prosentase dan yang termasuk dalam kriteria rendah 0%,sedangkan yang dari SMA kriteria tinggi dengan prosentase 80%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 6.7% dan yang termasuk dalam kriteria rendah ada 13.3%

Item 23 mahasiswa yang dari MA kriteria tinggi dengan prosentase 78.6%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 21.4% dan yang termasuk dalam kriteria rendah 0%,sedangkan yang dari SMA kriteria tinggi dengan prosentase 90%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 10% dan yang termasuk dalam kriteria rendah ada 13.3%

Item 24 mahasiswa yang dari MA kriteria tinggi dengan prosentase 64.3%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 35.7% dan yang termasuk

dalam kriteria rendah 0%, sedangkan yang dari SMA kriteria tinggi dengan prosentase 3.3%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 83.3% dan yang termasuk dalam kriteria rendah ada 13.3%

Item 25 mahasiswa yang dari MA kriteria tinggi dengan prosentase 62.5% , yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 35.7% dan yang termasuk dalam kriteria rendah 1.8%, sedangkan yang dari SMA kriteria tinggi dengan prosentase 3.3%, yang termasuk dalam kriteria sedang dengan prosentase 90% dan yang termasuk dalam kriteria rendah ada 6.7%



## **BAB IV**

### **MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB MAHASISWA TARBIYAH FAKULTAS AGAMA ISLAM UNISSULA**

Dalam bab ini, penulis akan menganalisis data berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada responden yang telah dijelaskan pada bab III yaitu motivasi belajar bahasa Arab. Analisis ini dimaksudkan untuk mencari tahu ada tidaknya perbedaan motivasi belajar bahasa Arab antara mahasiswa yang berlatar belakang dari Madrasah Aliyah dan mahasiswa yang berlatar belakang Sekolah Menengah Atas.

Untuk membuktikan hal ini, penulis akan menganalisis kedua variabel tersebut melalui analisis statistik dengan menggunakan rumus komparasi yaitu Chi Kwadrat. Dalam hal ini penulis akan menempuh tiga langkah yaitu : analisis data motivasi belajar bahasa Arab mahasiswa yang berlatar belakang dari Madrasah Aliyah, analisis data motivasi belajar bahasa Arab mahasiswa yang berlatar belakang dari Sekolah Menengah Atas, dan analisis perbandingan antara motivasi belajar bahasa Arab mahasiswa yang dari Madrasah Aliyah dan motivasi belajar bahasa Arab mahasiswa yang dari Sekolah Menengah Atas. Adapun prosedur analisisnya adalah sebagai berikut :

### A. Analisis Data Motivasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Yang Berlatar Belakang dari Madrasah Aliyah

Data motivasi belajar bahasa Arab mahasiswa yang berlatar belakang dari Madrasah Aliyah dianalisis berdasarkan jawaban angket yang telah diberikan kepada responden dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Nilai masing-masing jawaban alternatif, sebagai berikut:
  - Nilai masing-masing jawaban a dengan skor 3
  - Nilai masing-masing jawaban b dengan skor 2
  - Nilai masing-masing jawaban c dengan skor 1
2. Nilai motivasi belajar bahasa Arab diperoleh dari jumlah nilai masing-masing alternatif yang dipilih mahasiswa dibagi jumlah butir item soal.

Dengan melalui proses penghitungan dapat dipaparkan pada tabel di bawah ini.

**TABEL VII**  
**HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB**  
**MAHASISWA DARI MA**

NO	NAMA	jawaban			nilai			jmlh	bobot
		a	b	c	3	2	1		
1	Abdul Munir	9	14	2	27	28	2	57	1.9
2	Achmad Amiruddin	8	14	3	24	28	3	55	1.83
3	Adib Hidayat	15	8	2	45	16	2	63	2.1

4	Afif Fieman Hadi	9	14	2	27	28	2	57	1.9
5	Agus Salim	9	13	3	27	26	3	56	1.87
6	Ah. Paminto	12	9	4	36	18	4	58	1.93
7	Ahmad Dzikron	14	8	3	42	16	3	61	2.03
8	Ahmad Lukman Hakim	12	8	5	36	16	5	57	1.9
9	Ahmad Sahidin	11	11	3	33	22	3	57	1.9
10	Ahmad Sholkan	12	9	4	36	18	4	58	1.93
11	Aimatus Sholekah	8	13	4	24	26	4	54	1.8
12	Ali Masud	9	14	2	27	28	2	57	1.9
13	Ali Musyafak	16	6	3	48	12	3	63	2.1
14	Amaliyah	8	15	2	24	30	2	56	1.87
15	Ari Hanifah	11	10	4	33	20	4	57	1.9
16	Bambang Sismedi	17	5	3	51	10	3	64	2.13
17	Dedi Purnomo	14	9	2	42	18	2	62	2.06
18	Deny Hidayatullah	15	9	1	45	18	1	64	2.14
19	Driyas Pujianto	12	9	4	32	18	4	54	1.8
20	Dwi Wijayanti	14	6	5	42	12	5	59	1.97
21	Dzuli Shofiani	13	10	2	39	20	2	61	2.03
22	Fahrul Nur Hidayah	11	10	4	33	20	4	57	1.9
23	Fatkhur Rohman	24	0	1	72	0	1	73	2.43
24	Fina Apriliya Wait	13	10	2	39	20	2	61	2.03
25	Hanimatul Hikmah	7	13	5	21	26	5	52	1.73
26	Iis Faridah	13	10	2	39	20	2	61	2.03
27	Innarotud Darojah	5	17	3	15	34	3	52	1.73
28	Kristanto	11	13	1	33	26	1	60	2
29	Lina Agustina	13	9	3	39	18	3	60	2



30	Lina Fitrotur Rofiqoh	13	9	3	39	18	3	60	2
31	Lusi Nur Halimah	12	9	4	36	18	4	58	1.93
32	Miftakhussurur	11	13	1	33	26	1	60	2
33	Minal Istifadah	15	7	3	45	14	3	62	2.06
34	Muhammad Arif	4	13	8	12	26	8	46	1.53
35	Moh. Farhan	18	7	0	54	14	0	68	2.27
36	Moh. Naufal Wafi	16	7	2	48	14	2	64	2.13
37	Muh. Irwan Susilo	14	8	3	42	16	3	61	2.03
38	Muslikhun	18	7	0	54	14	0	68	2.27
39	Nailis Sa'adah	16	8	1	48	16	1	65	2.17
40	Niswaton Hasanah	16	9	0	48	18	0	66	2.2
41	Nurali Muflikin	15	9	1	45	18	1	64	2.13
42	Siti Astutik	13	8	4	39	16	4	59	1.97
43	Siti Mutiah	8	12	5	24	24	5	53	1.77
44	Siti Qomariyah	13	8	4	39	16	4	59	1.97
45	Solichin	19	5	1	57	10	1	68	2.27
46	Siti M Munawaroh	9	13	3	27	26	3	56	1.87
47	Subur Cahyono	6	15	4	18	30	4	52	1.73
48	Syamsul Maarif	13	9	3	39	18	3	60	2
49	Tuing Munadis	6	15	4	18	30	4	52	1.73
50	Umdatul khoiriyah	8	15	2	24	30	2	56	1.87
51	Umi Eko Wati	16	8	1	48	16	1	65	2.17
52	Unun Eva Yulianto	8	13	4	24	26	4	54	1.8
53	Uswaton Hasanah	9	13	3	27	26	3	56	1.87
54	Yayuk Masruroh	13	9	3	39	18	3	60	2
55	Zulfatut taroddah	8	13	4	24	26	4	54	1.8

56	Zahrotunnayyiroh	8	15	2	24	30	2	56	1.87
----	------------------	---	----	---	----	----	---	----	------

Selanjutnya untuk mengklasifikasikan motivasi belajar bahasa Arab mahasiswa menjadi tinggi, sedang, dan rendah, penulis mencari interval dengan rumus:

$$i = \frac{\text{Jarak Pengukuran}(R)}{\text{Jumlah Interval}}$$

Keterangan :

$i$  = lebar interval

$R$  = jarak pengukuran, yaitu tertinggi dikurangi nilai terendah.<sup>1</sup>

Dari tabel di atas diketahui bahwa :

Nilai tertinggi = 73

Nilai terendah = 46

Dengan memasukkan angka tersebut ke dalam rumus, maka akan diperoleh lebar interval sebagai berikut :

$$i = \frac{73,5 - 45,5}{3}$$

$$i = \frac{28}{3}$$

$i = 9,3$  dibulatkan 9

<sup>1</sup> Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA., *Statistik Jilid II*, Yogyakarta, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1985, hlm.12

Jadi lebar intervalnya adalah 9. Sehingga akan diperoleh interval data motivasi belajar bahasa Arab mahasiswa sebagai berikut :

64-73 dengan klasifikasi tinggi (A)

55-63 dengan klasifikasi sedang (B)

46-54 dengan klasifikasi rendah (C)

untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table VIII dibawah ini

**TABLE VIII**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI DAN PROSENTASE MOTIVASI**  
**BELAJAR BAHASA ARAB MAHASISWA DARI MA**

No	Interval	Titik tengah (x)	Frekuensi (f)	fx	prosentase	keterangan
1	64-73	68	11	748	19.64%	Tinggi
2	55-63	59	35	2065	62.5%	Sedang
3	46-54	50	10	500	17.86%	Rendah
Jml			56	3313	100%	

Kemudian dari tabel di atas dapat diketahui mean atau rata-rata yaitu sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M = mean atau rata-rata

f = frekuensi

x = titik tengah

N = jumlah responden.<sup>2</sup>

$$M = \frac{3313}{56}$$

$$M = 59,16$$

Dari tabel VIII di atas, dapat diketahui bahwa responden yang mendapatkan nilai 64-73 sebanyak 11 mahasiswa (19.64%), responden yang mendapatkan nilai 55-63 sebanyak 35 mahasiswa (62.5%), dan responden yang mendapatkan nilai 46-54 sebanyak 10 mahasiswa (17.86%).

Dari tabel VIII tersebut juga dapat diketahui bahwa mean atau nilai rata-rata mahasiswa 59.16 artinya sebagian besar mahasiswa dari Madrasah Aliyah mempunyai motivasi yang cukup untuk belajar bahasa Arab.

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 38

**B. Analisis Data Motivasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Yang Berlatar Belakang Dari Sekolah Menengah Atas**

Data motivasi belajar bahasa Arab mahasiswa yang berlatar belakang dari sekolah menengah atas dianalisis berdasarkan jawaban angket yang telah diberikan kepada responden dengan ketentuan sama seperti yang diberikan pada mahasiswa yang berlatar belakang Madrasah Aliyah

**TABEL IX**  
**HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB**  
**MAHASISWA DARI SEKOLAH MENENGAH ATAS**

NO	NAMA	jawaban			nilai			jmlh	bobot
		a	b	c	3	2	1		
1	Adi Putra	16	7	2	48	14	2	64	2.13
2	Agus Cahyo Adi	3	10	12	9	20	12	41	1.37
3	Ali Mahfudhi	9	10	6	27	20	6	53	1.77
4	Amin Rois Warsono	7	14	4	21	28	4	53	1.77
5	Ani safiroh	10	12	3	30	24	3	57	1.9
6	Atiqotul Maula	10	8	7	30	16	7	53	1.77
7	Dony Saputra	9	12	4	27	24	4	55	1.83
8	Esti Marganingsih	7	11	7	21	22	7	50	1.67
9	Fais Sita Resmi	9	10	6	27	20	6	53	1.77
10	Fina Aprilia Wati	8	11	6	24	22	6	52	1.73
11	Fina Ismatul Uyun	15	7	3	45	14	3	52	1.73

12	Isrotul Hasanah	9	11	5	27	22	5	54	1.8
13	Khalimi Rois	7	13	5	21	26	5	52	1.73
14	Khamdan Ahmad	13	8	4	39	16	4	59	1.97
15	Khoirul Amri K.	7	14	4	21	28	4	53	1.77
16	Marifah Purnami	8	11	6	24	22	6	52	1.73
17	Milalun Nasith	9	13	3	27	26	3	56	1.87
18	Muh Saiful Amri	4	15	6	12	30	6	48	1.6
19	Muh. Abdul Rozak	10	11	4	30	22	4	56	1.87
20	Mochammad nurdin	9	15	1	27	30	1	58	1.93
21	Naili Maisaroh	11	9	5	33	18	5	56	1.87
22	Nasichatul Wachidah	11	10	4	33	20	4	57	1.9
23	Paini	4	15	6	30	22	6	48	1.6
24	Puput Puji Lestari	11	12	2	33	24	2	59	1.97
25	Putri Amalia	11	11	3	33	22	3	58	1.93
26	Reza Elfa Syahara	4	14	7	12	28	7	47	1.57
27	Rin Kusmiyati	11	9	5	33	18	5	56	1.87
28	Ruliyah	16	7	2	48	14	2	64	2.13
29	Samrotul Khoiriyah	11	12	2	33	24	2	59	1.97
30	Shofia Ardiana	10	9	6	30	18	6	54	1.8

Selanjutnya untuk mengklasifikasikan motivasi belajar bahasa Arab mahasiswa menjadi tinggi, sedang, dan rendah, penulis mencari interval dengan rumus:

$$i = \frac{\text{Jarak Pengukuran}(R)}{\text{Jumlah Interval}}$$



Keterangan :

$i$  = lebar interval

$R$  = jarak pengukuran, yaitu tertinggi dikurangi nilai trendah.

Dari tabel di atas diketahui bahwa :

Nilai tertinggi = 64

Nilai terendah = 41

Dengan memasukkan angka tersebut ke dalam rumus, maka akan diperoleh lebar interval sebagai berikut :

$$i = \frac{64,5 - 40,5}{3}$$

$$i = \frac{24}{3}$$

$$i = 8$$

Jadi lebar intervalnya adalah 8. Sehingga akan diperoleh interval data motivasi belajar bahasa Arab mahasiswa sebagai berikut :

57-64 dengan klasifikasi tinggi (A)

49-56 dengan klasifikasi sedang (B)

41-48 dengan klasifikasi rendah (C)

untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table VIII dibawah ini

**TABEL X**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI DAN PROSENTASE MOTIVASI**  
**BELAJAR BAHASA ARAB MAHASISWA DARI MA**

No	Interval	Titik tengah (x)	Frekuensi (f)	fx	prosentase	keterangan
1	57-64	60.5	9	544.5	30%	Tinggi
2	49-56	52.5	17	892.5	56,67%	Sedang
3	41-48	44.5	4	178	13.33%	Rendah
Jml			30	1615	100%	

Kemudian dari tabel di atas dapat diketahui mean atau rata-rata yaitu sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M = mean atau rata-rata

f = frekuensi

x = titik tengah

N = jumlah responden.<sup>3</sup>

$$M = \frac{1615}{30}$$

<sup>3</sup> Ibid,

$$M = 53.83$$

Dari tabel X di atas, dapat diketahui bahwa responden yang mendapatkan nilai 57-64 sebanyak 9 mahasiswa (30%), responden yang mendapatkan nilai 49-56 sebanyak 17 mahasiswa (56.67%), dan responden yang mendapatkan nilai 41-48 sebanyak 4 mahasiswa (13.33%).

Dari tabel X tersebut juga dapat diketahui bahwa mean atau nilai rata-rata mahasiswa 53.83 artinya sebagian setengah mahasiswa dari Sekolah Menengah Atas mempunyai motivasi yang cukup untuk belajar bahasa Arab.

### **C. Analisis Perbandingan Motivasi Belajar Bahasa Arab Antara Mahasiswa Yang Berlatar Belakang Pendidikan Dari Madrasah Aliyah Dan Sekolah Menengah Atas**

Analisis ini bertujuan untuk membuktikan diterima tidaknya hipotesis yang penulis ajukan. Pengujian hipotesis ini untuk mencari perbedaan dua variable yaitu motivasi belajar bahasa Arab mahasiswa dengan latar belakang Madrasah Aliyah (X) dan motivasi belajar bahasa Arab mahasiswa dengan latar belakang Sekolah Menengah Atas (Y) dengan mempergunakan rumus korelasi yaitu Chi Kwadrat.

$$\chi^2 = \sum \frac{(F_o - F_h)}{F_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Chi Kwadrat

Fo = frekuensi yang diperoleh dari sampel

Fh = frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai cermin dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi.<sup>4</sup>

Pembuktian ini nilainya dibuat tabel frekuensi yang diperoleh dari sampel dan frekuensi yang diharapkan dari sample. Tabel keduanya yaitu :

**TABEL XI**

**Tabel Frekuensi Yang Diperoleh Dari Sampel**

No	Kriteria	MA	SMA	Jml Kategori
1	Tinggi	11	9	20
2	Sedang	35	17	52
3	Rendah	10	4	14
Jml Golongan		56	30	86

Untuk mengetahui frekuensi yang diharapkan dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$F_h = \frac{(n_k)(n_g)}{N}$$

<sup>4</sup> Prof. Drs. Sutrisno Hadi, M.A., *Statistik II*, Andi Offset, yogyakarta, 1994, hlm.318

keterangan :

$F_h$  = frekuensi harapan

$n_k$  = jumlah kategori

$n_r$  = jumlah golongan

N = total jendral<sup>5</sup>

Dengan rumus tersebut akan kita peroleh frekuensi-frekuensi yang diharapkan sebagai berikut :

**TABLE XII**  
**Table Frekuensi Yang Diharapkan Dari Sampel**

No	Kriteria	MA	SMA	Jml Kategori
1	Tinggi	13	7	20
2	Sedang	33.9	18.1	52
3	Rendah	9.1	4.9	14
Jml Golongan		56	30	86

Dengan  $f_o$  dan  $f_h$  yang telah diketemukan itu, kita persiapkan table kerja seperti berikut :

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 332

TABLE XIII

**Table Kerja Untuk Mencari Chi Kwadrat Dari Fo Dan Fh Yang  
Telah Ditemukan**

No	kriteria	Fo	Fh	Fo- Fh	$(Fo-Fh)^{(2)}$	$\frac{(Fo-Fh)^2}{N}$
1	MA					
2	Tinggi	11	13	-2	4	0.308
3	Sedang	35	33.9	1.1	1.21	0.036
4	Rendah	10	9.1	0.9	0.81	0.089
5	Jml gol	56	56	0.0	-	0.433
6	SMA					
7	Tinggi	9	7	2	4	0.571
8	Sedang	17	18.1	-1.1	1.21	0.067
9	Rendah	4	4.9	-0.9	0.81	0.165
10	Jml gol	30	30	0.0	-	0.803
Total Jendral		86	86	0.0	$\chi^2 = 1,236$	

Dengan d.b.= 2 itu tabel VIII menunjukkan bahwa nilai  $\chi^2 = 1,236$  yang kita peroleh itu masih jauh berada di bawah batas kemungkinan kesalahan teoritik, yaitu 5,911 pada taraf signifikansi 5% dan 9,210 pada taraf signifikansi 1%. Dengan demikian hipotesis alternatif (Hi) yang penulis ajukan ditolak dan hipotesis Nol (Ho) diterima. Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa



latar belakang pendidikan mahasiswa tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap motivasi mereka dalam belajar bahasa Arab di Fakultas Agama Islam UNISSULA.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis data, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar bahasa Arab mahasiswa FAI Tarbiyah yang berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah dilihat dari hasil angket mahasiswa, wawancara dengan Dosen bahasa Arab dan observasi menunjukkan menunjukkan kualifikasi yang baik. Hasil angket yang penulis peroleh dari responden yang berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah tinggi dengan prosentase 19.64% dan mean atau nilai rata-rata 59.16.
2. Motivasi belajar bahasa Arab mahasiswa FAI Tarbiyah yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Atas dilihat dari hasil angket mahasiswa, wawancara dengan Dosen bahasa Arab dan observasi menunjukkan menunjukkan kualifikasi yang baik. Hasil angket yang penulis peroleh dari responden yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Atas termasuk dalam kategori tinggi dengan prosentase 30% dan mean atau nilai rata-rata 53.83.
3. berdasarkan hasil analisis analisis penulis dengan menggunakan rumus Chi Kwadrat bahwa antara motivasi belajar bahasa Arab mahasiswa FAI Tarbiyah yang berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah dan motivasi belajar bahasa Arab mahasiswa FAI Tarbiyah yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Atas tidak ada perbedaan yang

jelas dan signifikan, artinya tidak ada perbedaan motivasi belajar bahasa Arab dikalangan Mahasiswa FAI Tarbiyah walaupun mereka mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $\chi^2 = 1,236$  lebih kecil dari Chi Kwadrat table  $\chi^2 = 5,911$  pada taraf signifikansi 5%. Begitu juga nilai  $\chi^2 = 1,236$  lebih kecil dari Chi Kwadrat tabel  $\chi^2 = 9,210$  pada taraf signifikansi 1% dengan derajat kebebasan = 2 . Jadi  $\chi^2$  hitung lebih kecil dari  $\chi^2$  tabel pada taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1%. Sehingga hipotesis yang diajukan oleh penulis ditolak artinya tidak ada perbedaan motivasi belajar Bahasa Arab antara mahasiswa Fakultas Agama Islam Tarbiyah yang berlatar pendidikan Madrasah Aliyah (MA) dengan yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA).

## B. Saran-saran

1. Motivasi belajar hal penting pendukung berlangsungnya sebuah pengajaran, dengan demikian motivasi harus selalu ditumbuhkan. Berdsarkan hal tersebut, bagi civitas akademika Fakultas Agama Islam, terutama bagi dosen untuk lebih memotivasi mahasiswa agar merasa tertarik dengan bahasa Arab. Bagi pihak universitas untuk membenahi sarana dan pra sarana penunjang perkuliahan bahasa agar mahasiswa termotivasi untuk menguasai bahasa Arab. Khusus untuk dekanat bisa

menciptakan kegiatan atau program baru yang bisa memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan bahasa Arabnya.

2. bagi mahasiswa khususnya jurusan Tarbiyah fakultas Agama Islam, bahasa Arab adalah hal yang penting bagi kita karena dengan bahasa Arab kita bisa memahami Al-Qur'an dan Hadits. Belajar bahasa Arab bukan hal yang susah, asal punya kemauan dan niat pasti bisa, tidak memandang apa latar belakang pendidikannya.
3. semoga penelitian ini tidak terhenti sampai sini, artinya penelitian ini masih perlu dilanjutkan dan di kaji lagi untuk menambah khasanah keilmuan islam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani HM, Drs., M.Pd, *Pengelolaan Pengajaran*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2004
- Ahmad bin khijazy al fasyany, *Majaligus Saniyah*, CV. Toha Putra, Semarang, t.th
- Al-Hasyimi, Abit Taufiq, *Al-Muwajjah Al-Amaly limudarris Al-Lughah Al-Arabiyah*, Baghdad, Al-Irsyad, 1972
- Al-Hayat, Syeeh Muhyiddn, *Durus As-Shorf wa An-Nahwu*, Alqismul Awal, Al-Haramain, Singapuroh, Jeddah
- Ali, Muh. Abdul as Sami', *waqi'ul ta'lim al Lughah al Arabiyah Li at Thullab al Mubtadi'in*, Universitas Imam Muhammad bin Su'ud al-Islamiyah, 1994
- Al-Iskandary, Ahmad dan Mustofa Manaf, *Al-Wasith fi Adab Ar-Raby wa Tarikhihi*, Daar Al-Ma'arif, Mesir t.th.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002
- As-Suyuti, Jalaludin Abdurrahma, *Al-Jami' as-Shaghir*, Mesir , Darul Kitab Al-Araby.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1988.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002
- FAI Jurusan Tarbiyah, *Buku Panduan Praktek Pengalaman Lapangan Program Studi Pendidikan Agama Islam*, Semarang, SA Press, 2006
- Fazri, Em Zul dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Semarang, Aneka Ilmu dan Difa Publisher, 2008.
- Sutrisno Hadi, Prof., Drs., M.A., *Metodologi Reseach II*, Yogyakarta, Andi Offset, cet. 19, 1990.
- Sutrisno Hadi, Prof., Drs., M.A., *Metodologi Research*, Yogyakarta, Fakultas Psikologi UGM, 1979.
- Sutrisno Hadi, Prof., Drs., MA., *Statistik Jilid I*, Yogyakarta, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1985.

Sutrisno Hadi, Prof., Drs., MA., *Statistik Jilid II*, Yogyakarta, Andi Offset, cet.15, 1994

Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005.

<http://www.dhiean.multiply.com>

<http://www.bruderfic.or.od>

<http://kangsaviking.wordpress.com>

Imam Ghazali, *Ihya Ulummuddin*, Juz Awal, terj. Dr. Badawi Thobannah, Kairo, Daru Ihya al Kutub al Arabiyah, t.th.

Jafar, Abidin, Drs., *Orientalisme dan Studi Tentang Bahasa Arab*, Yogyakarta, CV. Bina Usaha, 1987

Koentjaraningrat dan Sofian Effendi, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, 1997.

Louis Ma'lou, Al-Munjid, Al-Ratsulikiyah, 1951.

LPTK Rayon IAIN Walisongo, *Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru(PLG) Kelompok MTs dan MA*, Semarang 2007

Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet. 8, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2001

Nana Sujana, Dr. H.dan Ir. H. Ahwal kusumah, MS, *Proposal Penelitian Di Perguruan Tinggi*, Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2004.

Sumadi Suryabrata, Drs., BA. MA., Ed. S. Ph. D., *Metodologi Penelitian*, Rajawali Pers, Jakarta, 1983.

Tim Penyusun Depag RI., *Al-Qur'an dan Terjemanya*, Semarang, C.V. Toha Putra, 1989

Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai pustaka, 1990.

Uno, Hamzah B., *Teori Motivasi dan Pengukurannya, analisis di bidang pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007



Wawancara dengan Drs. H. Zaenuddin Bukhori, M.Ag, Dosen Bahasa Arab  
Fakultas Agama Islam pada tanggal 7 Juni 2010

Wawancara dengan H. Supian Tsauri, LC., M.Ag, Dosen Bahasa Arab Fakultas  
Agama Islam pada tanggal 2 Juni 2010

Winkel W.S., Psikologi, PT Gramedia, Jakarta, 1989

Yunus, Fathi Ali, Dr., *Tashmim Lita'lim Al-Lughah Al-Arabiyah lil Ajanib*, Kairo,  
Daar Al-Tsaqofah, 1978

Yunus, Mahmud, Prof., *Metode khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Qur'an)*, Jakarta,  
PT. Hidakarya Agung, 1983

